

**MANAJEMEN PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN
DI SMP N 1 KEMBARAN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh

KHUSNUL ARIYANTI

NIM. 1617401020

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Khusnul Ariyanti
NIM : 1617401020
Jenjang : S-1
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul “Manajemen Program Tahfidz Al-Qur’an di SMP N 1 Kembaran Banyumas” ini secara keseluruhan adalah hasil peneliti/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pusaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto,
Saya yang menyatakan,

A 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'METERAI TEMPEL'. The serial number '5A545A/JX017204510' is visible at the bottom.

Khusnul Ariyanti
NIM.1617401020

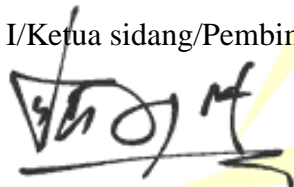
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

MANAJEMEN PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DI SMP N 1 KEMBARAN BANYUMAS

Yang disusun oleh: Khusnul Ariyanti NIM: 1617401020, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Rabu tanggal 07 bulan 07 tahun 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,



Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I
NIP. 19680803 20051 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Ulpah Maspupah, M.Pd.I
NIP. -

Penguji Utama,



Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag
NIP. 19681008 199403 1 001

Mengetahui :

Dekan,



Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002



NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto,

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Khusnul Ariyanti

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN
Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi saudara:

Nama : Khusnul Ariyanti

NIM : 1617401020

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

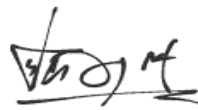
Judul : Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di
SMP N 1 Kembaran Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Rahman Afandi, S.Ag, M.S.I
NIP. 19680803 20051 1 001

**MANAJEMEN PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN
DI SMP N 1 KEMBARAN BANYUMAS**

Khusnul Ariyanti

1617401020

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

ABSTRAK

Pendidikan adalah sebuah proses yang berkelanjutan yang sangat menentukan karakter bangsa pada masa kini dan masa mendatang. Sekolah dengan program Tahfidz al-Qur'an merupakan program yang masih sangat jarang kita temui di lembaga pendidikan formal. Ada banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an salah satunya adalah manajemennya. Maka dalam hal ini perlu adanya manajemen yang didalamnya terdapat kegiatan pengelolaan yang secara umum terdiri dari beberapa langkah, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan/evaluasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen dalam program tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran. Selain itu, juga untuk mengetahui cara pengenalan, pembiasaan, penanaman dan pengalaman nilai-nilai religius serta mampu mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an di kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Objek penelitian ini adalah manajemen program tahfidz Al-Qur'an. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, serta dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen program tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Perencanaan didasarkan pada penetapan tujuan program, membuat struktur organisasi, memenuhi fasilitas program, seperti daftar hadir siswa tahfidz, daftar nilai, jurnal tahfidz, buku catatan harian Al-Qur'an. Pengorganisasian meliputi seluruh elemen yang andil dalam melaksanakan program tahfidz Al-Qur'an. Pelaksanaan program hafalan melalui teman sebaya, Kerok (kerjasama orang kampung), sistem setoran per surat kepada pendamping dan HAJUMPA. Selanjutnya, evaluasi dalam manajemen program tahfidz Al-Qur'an selain kepada peserta didik juga kepada team pendamping dan tutor.

Kata Kunci : Manajemen, Program Tahfidz Al-Qur'an

MOTTO

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

“Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.”¹



¹ Terj, QS. Al Hijr Ayat 9.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur Alhamdulillahirobbil'alamin kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, kesabaran, kenikmatan, kekuatan dan ridho-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tuaku Bapak Suyatno dan Ibu Khayati yang selalu memberikan do'a dengan tulus setiap sujudnya dengan harapan yang baik.

Serta untuk sahabat-sahabatku dipengerakan yang selalu memberikan semangat junruk sukses Bersama.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil‘alamin. Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga pada kesempatan ini peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Program Tahfidz Al-Qur‘an di SMP N 1 Kembaran Banyumas”. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliah ke zaman yang penuh keberkahan.

Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti dapat menyelesaikan dengan lancar dan baik atas bantuan dari berbagai pihak dalam bentuk bimbingan, arahan, semangat dan bantuan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. KH. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Insitut Agama Islam Negri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Insitut Agama Islam Negri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Insitut Agama Islam Negri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. Subur, M.Ag, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Insitut Agama Islam Negri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Insitut Agama Islam Negri (IAIN) Purwokerto.
6. Rahman Afandi, M.Ag, M.S.I, Ketua Jurusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Insitut Agama Islam Negri (IAIN) Purwokerto. Sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Segenap dosen dan staf administrasi Insitut Agama Islam Negri (IAIN) Purwokerto yang telah membekali banyak ilmu pengetahuan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Erna Puji Rahayu, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP N 1 Kembaran, Gani Sahidun, S.Pd dan Dra. Wiji Astuti selaku team pendamping sekaligus guru Pendidikan Agama Islam, segenap guru, staf , karyawan, dan santri Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh Kembaran, serta peserta didik SMP N 1 Kembaran Banyumas yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melakukan penelitian skripsi di sekolahannya.
9. Orangtuaku tercinta Bapak Suyatno dan Ibu Khayati serta adikku Abi Sadam Prasetyo yang telah memberikan doa dan dukungan dalam penyusunan skripsi.
10. Sahabat Sahabati Keluarga Besar PMII Rayon Tarbiyah Komisariat Walisongo Insitut Agama Islam Negri (IAIN) Purwokerto.
11. Sahabat Sahabati Pengurus Cabang PMII Purwokerto.
12. Sahabat seperjuangan kelas MPI A Angkatan 2016 yang selama ini berproses bersama.
13. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi, semangat dan doa terbaik.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya, terutama bagi peneliti. Aamiin.

Purwokerto,

Peneliti,



Khusnul Ariyanti
NIM. 1617401020

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II MANAJEMEN PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN	14
A. Konsep Dasar Manajemen	14
1. Pengertian Manajemen	14
2. Fungsi-fungsi Manajemen	15
3. Unsur-unsur Manajemen	17
4. Tingkatan-tingkatan Manajemen.....	19
B. Program Tahfidz Qur'an	20
1. Pengertian Program Tahfidz Qur'an.....	20
2. Tujuan dan Manfaat Program Tahfidz Qur'an	21
3. Metode Menghafal Al-Qur'an	22
4. Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an.....	25

BAB III	METODE PENELITIAN	32
	A. Jenis Penelitian.....	32
	B. Setting Penelitian.....	33
	C. Objek dan Subjek Penelitian	33
	D. Teknik Pengumpulan Data	35
	E. Uji Keabsahan	38
	F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	42
	A. Gambaran umum SMP N 1 Kembaran	42
	1. Letak Geografis	42
	2. Visi dan Misi	43
	3. Struktur Organisasi	44
	4. Keadaan Guru dan Karyawan.....	46
	5. Keadaan Peserta Didik.....	48
	6. Sarana dan Prasarana	48
	B. Deskripsi Data.....	54
	1. Gambaran Umum Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran Banyumas	54
	2. Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran Banyumas	58
	C. Analisis Data	73
BAB V	PENUTUP	79
	A. Kesimpulan.....	79
	B. Saran	80
	C. Kata Penutup	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Struktur SMP N 1 Kembaran Banyumas	45
Tabel 2	Data guru dan karyawan SMP N 1 Kembaran Banyumas	46
Tabel 3	Data siswa SMP N 1 Kembaran Banyumas	48
Tabel 4	Sarana dan prasarana SMP N 1 Kembaran Banyumas	49
Tabel 5	Data umum dan data kelas	57
Tabel 6	Jadwal hafalan dan murojaah	61



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Foto Dokumentasi Pedoman Wawancara dan Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara dan Observasi
- Lampiran 3 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 4 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 5 Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi
- Lampiran 6 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 7 Berita Acara atau Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 8 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 9 Surat Ijin Riset Individual
- Lampiran 10 Surat Keterangan telah Melakukan Riset di SMP N 1 Kembaran
Banyumas
- Lampiran 11 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 12 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 13 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 14 Biodata Mahasiswa
- Lampiran 15 Berita Acara Munaqosyah
- Lampiran 16 Sertifikat PPL
- Lampiran 17 Sertifikat OPAK
- Lampiran 18 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 19 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 20 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 21 Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 23 Sertifikat KKN
- Lampiran 24 Surat Keterangan Komprehensif
- Lampiran 25 Surat Keterangan Wakaf
- Lampiran 26 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, dan membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga ia mencapai kualitas diri yang lebih baik. Inti dari pendidikan adalah usaha pendewasaan manusia seutuhnya (lahir dan batin), baik oleh orang lain maupun oleh dirinya sendiri, dalam arti tuntutan agar anak didik memiliki kemerdekaan berpikir, merasa, berbicara, dan bertindak serta percaya diri dengan penuh rasa tanggung jawab dalam setiap tindakan dan perilaku kehidupannya sehari-hari.²

*Education is a very important problem and cannot be separated from the wholeseries of human life. Humans view education as a noble activity that directs humans to humanizing values of an action and practice and invites theimplication of understanding the direction and purpose.*³

Tujuan pendidikan bangsa Indonesia sudah sejak lama menjadi prioritas. Di tegaskan dalam pembukaan UUD 1945 yang bertuliskan „mencerdaskan kehidupan bangsa“ merupakan sebuah cita-cita luhur yang harus terus di perjuangkan agar bangsa Indonesia dapat bersaing dengan

¹ Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

² Basri, *Landasan Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia.UU RI No. 14 Tahun 2005 & Permendiknas No. 11 Tahun 2011 Bandung: Citra Umbara, 2013).

³ Agus Setiawan, Ahyar Rasyidi, Contribution of Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur’an in Responding to the Digital Era in South Borneo, *Borneo International Journal of Islamic Studies*, Vol. 2(2), May 2020, hlm. 158.

bangsa lain. Selain itu menurut UU sisdiknas No 20 th 2003 dijelaskan sebagai berikut:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”

Dari undang-undang di atas sudah jelas bahwa pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, peserta didik diajarkan untuk secara aktif mengembangkan potensi dirinya dan memiliki ketrampilan yang berguna untuk masyarakat, bangsa dan Negara.

Agama tanpa ilmu buta, sedangkan ilmu tanpa agama itu sesat. Kalimat tersebut menggambarkan betapa pentingnya pendidikan agama islam pada setiap individu. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan secara sistematis dalam mewujudkan suasana belajar-mengajar agar para peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Dengan adanya pendidikan maka peserta didik dapat memiliki kekuatan spiritual, akhlak mulia, kecerdasan, kepribadian dan ketrampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun di masyarakat. Pendidikan dibagi menjadi pendidikan formal dan pendidikan informal. Pendidikan formal memang penting, dengan pendidikan formal yang baik, anak dapat memperoleh berbagai macam gelar sehingga dapat meningkatkan kualitasnya. Namun semua itu tidak akan sempurna tanpa didasari dengan pendidikan agama yang kuat sejak dini.

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang merupakan mukjizat serta kitab suci yang terakhir diturunkan Allah SWT dengan perantara malaikat jibril kepada nabi Muhammad SAW dan dituliskan di mushaf serta diriwayatkan dengan mutawatir dan membacanya termasuk ibadah. Al-Qur'an yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW dari zaman dahulu hingga sekarang ini masih terjaga keaslian dan kemurniaannya, sesuai dengan apa yang diajarkan oleh nabi Muhammad SAW kepada para sahabatnya. Allah

SWT berfirman: “*sesungguhnya kamilah yang menurunkan al-qur’an, dan sesungguhnya kami yang benar-benar memeliharanya*” (QS. Al-Hijr : 9).⁴ Salah satu cara untuk menjaga keaslian Al-Qur’an ialah menghafalkannya yang biasanya dikenal dengan Tahfidz Al-Qur’an, dan berbeda-beda dengan kitab-kitab lainnya. Al-Qur’an mudah di hafal dan ternyata banyak pula orang yang sanggup menghafal Al-Qur’an 30 juz di luar kepala. Karena memelihara kesucian dengan menghafalkannya adalah pekerjaan yang terpuji dan amal yang mulia, yang sangat dianjurkan Rasulullah dan Allah SWT telah mempermudah menghafal dan menghayati Al-Qur’an kepada hamba-Nya yang serius menghafalnya.

Pendidikan keagamaan dengan program Tahfidz Al-Qur’an merupakan sebuah program keagamaan untuk membiasakan diri anak-anak dalam mengembangkan ilmu agama Islam. Dalam rangka meningkatkan nilai karakter peserta didik yang merupakan bagian dari kurikulum yang telah diterapkan di SMP N 1 Kembaran, maka sekolah melaksanakan program unggulan berupa *The SPENZA ACIC (Academy Centre of Islamic Civilization)*. Program ini adalah program peningkatan kualitas interaksi peserta didik dengan Al-Qur’an, mulai pada membaca dengan tajwid dan tartil, menghafal Al-Qur’an juz ke-30, muroja’ah menggunakan langgam (maqom) *rost*, yang diakhiri dengan mampu mengajarkan pada teman sebaya sehingga tercipta **Peradaban Islam (Islamic Civilization)** di SMP N 1 Kembaran).

Program Unggulan *The SPENZA ACIC (Academy Centre of Islamic Civilization)* ini menerapkan **3P** pada peserta didik, diantaranya: **penanaman, pembiasaan, penerapan** (aktualisasi). Pada *Penanaman*, peserta didik mampu berinteraksi lebih dekat dengan Al-Qur’an dan Seni. *Pembiasaan*, ialah setelah peserta didik mengenal, ia mulai mendalami pada tahapan ini diawali dengan melakukan kebiasaan-kebiasaan Islami. Serta **Penerapan**,

⁴ Muhammad Riduan, Mustolah Maufur, Omon Abdurakhman, Manajemen Program Tahfizhl Al-Qur’an Pada Pondok Pesantren Modern, *Ta’dibi ISSN 2442-4994*, Vol. 5 No. 1, April 2016.

ialah tahapan peserta didik mampu membawa diri maupun orang lain agar terciptanya budaya religius di lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang peneliti lakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam bapak Gani Sangidun S.Pd. Beliau adalah guru yang memprakarsai program Tahfidz al-Qur'an. Dapat diuraikan bahwa SMP N 1 Kembaran merupakan sekolah yang ada di kabupaten Banyumas yang menyediakan kegiatan program unggulan keagamaan yaitu program Tahfidz al-Qur'an untuk siswa kelas satu sampai kelas tiga. Kegiatan keagamaan dengan program Tahfidz Al-Qur'an menjadi ciri khas unik bagi sekolah tersebut dan menjadi tantangan tersendiri untuk guru Pendidikan Agama Islam.

Program Tahfidz Al-Qur'an juga bermitra atau berkolaborasi dengan salah satu Pondok Pesantren Darussalam, Dukuh Waluh Kembaran Banyumas untuk membantu jalannya program hafalan Al-Qur'an. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran Banyumas".

B. Definisi Operasional

Guna mempermudah membaca dan memahami maksud judul penelitian ini maka berikut penulis paparkan istilah judul tersebut sebagai berikut:

1. Pengertian Manajemen

Pengertian manajemen dari kata bahasa inggris *management* dengan kata asal to *manage* yang secara umum berarti mengelola. Menurut George R. Terry dan Laslie W. Rue manajemen yaitu "suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata". Sedangkan menurut J. Panglaykin dan Tanzil manajemen adalah "seni kemahiran untuk mencapai hasil yang sebesar-besarnya dengan usaha yang kecil guna memperoleh kemakmuran dan kebahagiaan yang

setinggi-tingginya serta memberi serius pelayanan yang baik kepada khalayak ramai.⁵

Manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen dalam arti sempit adalah manajemen sekolah atau madrasah, yang meliputi: perencanaan program sekolah, pelaksanaan program sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, pengawasan atau evaluasi dan system informasi sekolah. Manajemen juga dapat dikatakan sebagai sebuah kegiatan atau suatu proses yang khas yang terdiri pada tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan, yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran-sasaran yang diterapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain.⁶

Jadi yang dimaksud manajemen merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

2. Program Tahfidz Al-Qur'an

Program merupakan seperangkat rencana yang sistematis yang akan diimplementasikan dalam kegiatan nyata dan berkelanjutan dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak orang didalamnya.⁷ Menurut Suharsimi Arikunto program adalah suatu kegiatan yang merupakan realisasi dari kebijakan dalam proses yang berkesinambungan dan melibatkan banyak orang dalam suatu organisasi. Terdapat tiga hal yang harus diperhatikan dalam suatu program yaitu: implementasi atau realisasi

⁵ Panglaykin dan Tanzil, *Manajemen Suatu Pengantar*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), hlm.27

⁶ Ira Martutiningrum, *Manajemen Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Senja, 2017), hlm. 14-16.

⁷ Ashiong P. Munthe, "Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat" dalam *Jurnal Scolaria* Vol. 5 No. 2, (Tangerang: Universitas Pelita Harapan, Mei 2015), hlm. 5.

kebijakan, kegiatan yang berkesinambungan dan terjadi dalam waktu yang relatif lama, serta melibatkan banyak orang dalam suatu organisasi.⁸

Tahfidz berasal dari Bahasa Arab *isim Masdar* dari *yahfadzuhifdzan*, yang artinya menghafal.⁹ Sedangkan menurut Hidayatullah menghafal adalah aktivitas merekam apa yang kita baca dan kita pahami.¹⁰ Menghafal adalah suatu aktivitas menanamkan materi ke dalam ingatan, dan juga menyimpan kesan-kesan yang suatu saat akan dapat diingat Kembali kea lam sadar.¹¹

Al-Qur'an merupakan kalamullah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat Jibril yang diriwayatkan kepada kita dengan cara mutawattir dan membacanya terhitung sebagai ibadah.¹² Keistimewaan Al-Qur'an adalah memecahkan persoalan-persoalan kemanusiaan dari berbagai segi kehidupan, baik yang berkaitan dengan masalah kejiwaan, jasmani, social, ekonomi, maupun politik , semua itu melalui pemecahan yang penuh dengan kebijaksanaan. Al-Qur'an meletakkan dasar-dasar umum yang dapat dijadikan landasan oleh manusia dan relevan di segala zaman, dasar tersebut ditunjukkan untuk menjawab di setiap problem manusia.

Tahfidz Al-Qur'an merupakan proses mengulang ayat-ayat Al-Qur'an baik dengan membaca atau mendengar, bertujuan untuk memelihara, menjaga, dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an hingga hafal di luar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemasluan serta dapat menjaga dari kelupaan secara menyeluruh.

⁸ Suharsimi Arikunto dan Cipi Safrudin, *Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), hlm. 5

⁹ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990), hlm. 105

¹⁰ Hidayatullah, *Memoar Menghafal Al-Qur'an*, (Depok: Tauhid Media Center, 2010), hlm. 58.

¹¹ Zakiyah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 89.

¹² Ahsin Wijaya, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara,2000),hlm. 1

Khalid mengemukakan program menghafal Al-Qur'an atau program tahfidz adalah menghafal yang mutqin (hafalan yang kuat) terhadap lafadz-lafadz Al-Qur'an dan menghafal makna-maknanya dengan kuat yang memudahkan untuk menghadirkan setiap menghadapi berbagai masalah kehidupan, dimana Al-Qur'an senantiasa ada dan hidup di dalam hatinya sepanjang masa sehingga mudah untuk menerapkan dan mengamalkannya.¹³

Dapat disimpulkan bahwa program tahfidz Al-Qur'an merupakan suatu kegiatan membaca berulang-ulang ayat Al-Qur'an sampai ingat diluar kepala yang kemudian diperdengarkan kepada orang lain, menjaga hafalan agar tidak ada kelupaan serta menerapkan dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. SMP N 1 Kembaran

SMP N 1 Kembaran merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di kabupaten Banyumas yang menyelenggarakan kegiatan program unggulan keagamaan yaitu program Tahfidz Al-Qur'an. Kegiatan keagamaan dengan program Tahfidz Al-Qur'an menjadi ciri khas unik bagi sekolah itu sendiri dan menjadi sebuah tantangan bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan ilmu agama islam bagi siswa-siswi di sekolah tersebut. SMP N 1 Kembaran memiliki akses yang mudah dijangkau, yaitu berlokasi di Jl. Raya Kembaran Kec. Kembaran Kab. Banyumas 53182.

Berdasarkan pada definisi di atas, maka yang dimaksud dengan "Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran Banyumas" dalam penelitian ini adalah Suatu rangkaian kegiatan program unggulan keagamaan yaitu Tahfidz Al-Qur'an di mana di dalam kegiatan tersebut terdapat proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan/evaluasi untuk mencapai tujuan program tersebut secara

¹³ Khalid Bin Abdul Karim al-Lahim, *Mengapa Saya Menghafal Al-Qur'an: Metode Mutakhir dan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Surakarta: Daar An-Naba, 2008), hlm. 19.

sistematis yang di selenggarakan di lingkungan SMP N 1 Kembaran Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana manajemen program Tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran Banyumas ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian adalah titik akhir yang akan dicapai dalam sebuah penelitian. Tujuan penelitian juga menentukan arah penelitian agar tetap dalam koridor yang benar sehingga tercapainya sesuatu yang akan dituju.¹⁴ Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan bagian diatas, maka muncullah beberapa tujuan dari adanya penelitian ini, yaitu:

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses manajemen program Tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teori penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memahami manajemen kemitraan, khususnya program tahfidz Al-Qur'an dan sebagai referensi untuk pengembangan penelitian yang sejenis.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Sebagai pedoman dalam mengembangkan pemikiran dalam memperkaya program tahfidz Al-Qur'an.

¹⁴ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), hlm. 89.

2) Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk bahan evaluasi lebih lanjut tentang manajemen program tahfidz Al-Qur'an bagi peserta didik.

3) Bagi Pembaca

Sebagai tambahan wawasan dan digunakan sebagai bahan acuan referensi dalam meningkatkan pemahaman akan program sekolah penyelenggaraan tahfidz Al-Qur'an.

4) Bagi Instansi

Sebagai sumbangsih wacana keilmuan di IAIN Purwokerto dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam.

5) Bagi Pemerintahan

Sebagai masukan dalam penyelenggaraan pendidikan program Tahfidz Al-Qur'an sesuai dengan tujuan pendidikan agama di Indonesia.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang berisi tentang teori yang mendukung terhadap arti pentingnya dilaksanakan penelitian yang relevan dengan masalah yang akan diteliti ataupun penelitian-penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti sebagai kajian pustaka, dan dimaksudkan untuk menghindari kesamaan dari penelitian sebelumnya.

Abdul Aziz Abdur Rauf dalam buku Kiat Sukses Menjadi Hafidz Al-Qur'an Dai'yah membahas tentang teknik menghafal Al-Qur'an dan memacu semangat Hifdzul Qur'an yang tampak redup dalam kehidupan umat Islam. Buku ini mengajak menyelami ayat-ayat Allah dan hadits-hadits Rasulullah SAW dan perkataan ulama salaf dan kehidupannya, juga para du'at zaman ini,

yang insya allah itu semua akan mampu memberi motivasi yang kuat kepada kita untuk lebih akrab dengan Al-Qur'an akan kegiatan hifdzul Qur'an.¹⁵

Jurnal ISEMA (*Islamic Educational Management*) yang ditulis oleh Yaya Suryana, Dian dan Siti Nuraeni Universitas Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang berjudul "Manajemen Program Tahfidz Qur'an". Manajemen program adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya dalam implementasi suatu kebijakan guna untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan melalui pembagian kerja dan dalam kurun waktu yang relatif lama dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Manajemen program tahfidz Qur'an tidak terlepas dari fungsi-fungsi manajemen diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pemotivasian, pengawasan, dan evaluasi program.¹⁶ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama meneliti Manajemen program tahfidz Al-Qur'an yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi. Perbedaannya adalah penelitian penulis bekerjasama dengan salah satu pondok pesantren yang sudah mencapai kesepakatan antara dua pihak untuk menjalankan program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

Skripsi Minanur Rohman Mahrus Maulana yang berjudul "Analisis Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Pada Kegiatan Halaqoh di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus 2014/2015".¹⁷ Dalam penelitian ini, pelaksanaan program tahfidz pada kegiatan Halaqoh di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an, terbagi menjadi 3 waktu yaitu bakda subuh (04.40-06.00), bakda asar (15.30-16.50) dan bakda maghrib (18.00-19.20), dengan realisasinya bakda subuh setoran deresan. Dalam kegiatan halaqoh tersebut 1 guru tahfidz

¹⁵ Abdul Aziz Abdur Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Al-Qur'an Dai'yah*, (Jakarta Timur: Markaz Al-Qur'an, 2015).

¹⁶ Yaya Suryana, Dian, Siti Nuraeni, Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an, *Islamic Education Manajemen*, Vol. 3, No.2, Desember 2018, hlm. 223.

¹⁷ Minanur Rohman Mahrus Maulana, *Analisis Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Pada Kegiatan Halaqoh di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an*, (Skripsi, Ponorogo: Prodi PAI STAIN Kudus, 2015).

membimbing 10-12 siswa dengan target minimal yang ditetapkan untuk kelas IX adalah menghafal minimal 15 juz. Jika tidak dapat memenuhi target maka tidak naik kelas. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama meneliti pelaksanaan program tahfidz. Sedangkan perbedaannya terletak pada pelaksanaan program Tahfidz al-Qur'an yang dilaksanakan setiap setelah kegiatan belajar mengajar yaitu selama 90 menit.

Skripsi Dwi Erwahyudin yang berjudul "manajemen program tahfizul qur'an pondok Tahfidz Al-Qur'an ahmad dahlan Ponorogo".¹⁸ Menurutnya, manajemen program Tahfidz qur'an pondok tahfiz al-Qur'an yaitu : 1) Perencanaan program tahfizul Qur'an Pondok Tahfiz Al-Qur'an Ahmad Dahlan ponorogo, berbeda dengan sekolah formal yaitu pada pondok tahfiz tidak menggunakan RPP, silabus akan tetapi dengan membuat target hafalan yang disusun setiap awal tahun. 2) Proses Pelaksanaan Pembelajaran Tahfiz Qur'an Pondok Tahfiz Al-Qur'an Ahmad Dahlan Ponorogo menggunakan metode pengulangan, teknik bimbingan dan setor haafalannya bergantian dalam satu ruangan, adapun waktunya adalah pagi hari setelah shalat subuh, dan sore hari setelah shalat ashar, untuk malan hari digunakan santri untuk menghafal Al-Qur'an dan belajar, materi Tahfizul Qur'an bagi santri yang masih anak-anak atau masih berpendidikan SMP materinya yaitu dimulai dari juz 30 kebawah, sedangkan santri yang sudah remaja atau berpendidikan SLTA materi dimulai dari juz 1 keatas, sarana yang digunakan adalah Al-Qur'an Mushaf Utsmani dan audio berupa murotal Al-Qur'an. 3) Evaluasi hafalan Qur'an pada santri dilakukan setiap enam bulan atau satu semester untuk santri remaja dan tiga bulan atau setengah semester untuk santri anakanak. Adapun aspek yang dinilai yaitu : aspek kelancaran hafalan, tajwid, fashahah dan akhlak atau sikap. Persamaa penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu Manajemen program tahfidz Qur'an. Sedangkan perbedaannya terletak pada perencanaan kegiatan menggunakan prota (program tahunan), promes (program semester) dan RTL.

¹⁸ Dwi Erwahyudin, "Manajemen Program Tahfizul Qur'an Pondok Tahfidz Al-Qur'an Ahmad Dahlan Ponorogo", (Skripsi, Ponorogo: Prodi PAI UNMUH Ponorogo, 2015).

Skripsi yang penulis angkat dengan judul “Manajemen Program Tahfidz al-Qur’an di SMP N 1 Kembaran Banyumas” memiliki beberapa perbedaan yaitu sasaran pada kemitraan meminta kerjasama dengan pondok pesantren. Perencanaan program tahfidz Al-Qur’an dibuat diluar jam mata pelajaran. Proses pelaksanaan pembelajaran program tahfidz Al-Qur’an di SMP N 1 Kembaran Banyumas selama 90 menit setelah kegiatan belajar mengajar selesai. Jadi, keunikan yang membuat peneliti ingin mengadakan penelitian di SMP N 1 Kembaran Banyumas adalah program tahfidz Al-Qur’an yang mengintegrasikan dengan adhiwiyata yaitu sebuah pembiasaan berbasis karakter. Pembiasaan itu berupa akhlaqul karimah dan melatih jiwa kepemimpinan dalam diri siswa. Selain itu juga belajar manajemen konflik melalui pengelompokkan tahfidz antar siswa. Bukan hanya fokus dalam program Tahfidz Al-Qur’an tetapi juga fokus dalam manajemennya. Oleh karena itu, peneliti akan memfokuskan penelitian dalam manajemen tahfidz Al-Qur’an. Karena di dalam manajemen sudah terdapat poin-poin pembiasaan, karakter yang menjadi nilai lebih dalam penelitian ini.

Dari kajian terhadap beberapa pustaka tersebut, belum ditemukan penelitian yang sama dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Sehingga penelitian ini tergolong baru dan layak untuk diteliti.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dengan memberi gambaran yang jelas mengenai isi penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika pembahasan kedalam pokok-pokok bahasan yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu, bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar table, dan daftar lampiran. Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari V BAB. Uraian sistematika pembahasan yang terkandung dalam masingmasing BAB disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN. Terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI. Landasan teori akan membahas tentang Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran.

BAB III METODE PENELITIAN. Yaitu jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN. Dalam bab ini merupakan hasil pembahasan dari hasil penelitian mengenai Manajemen Program Tahfidz al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran.

BAB V PENUTUP. Bab ini merupakan akhir dari seluruh rangkaian pembahasan dalam skripsi ini. Bab ini berisi kesimpulan yang dilihat dari uraian hasil penelitian dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.



IAIN PURWOKERTO

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Dasar Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Secara stimologis, kata manajemen merupakan terjemahan dari *management* (bahasa Inggris). Kata *management* sendiri berasal dari kata *manage* atau *magaire* yang berarti melatih kuda dalam melangkah kakinya. Dalam pengertian manajemen, terkandung dua kegiatan ialah kegiatan berpikir (*mind*) dan kegiatan tingkah laku (*action*).²⁰

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.²¹

Sedangkan menurut Saefullah, manajemen merupakan kegiatan untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan terlebih dahulu dengan memanfaatkan orang lain (*getting things done through the effort of other people*).²²

Manurut Harold Koontz dan Cyril O'Donell, manajemen adalah usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Dengan demikian manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan, dan pengendalian.²³

²⁰ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: ALFABETA, 2011), hlm. 1

²¹ Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 8.

²² Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 4.

²³ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*,.....hlm. 2

Menurut Andrew F. Sikul, manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.²⁴

Jadi, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses kegiatan atau aktivitas-aktivitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu dan memerlukan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengarahan secara efektif dan efisien.

2. Fungsi-fungsi Manajemen

Fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Berbagai pemikiran dan penelitian telah menghasilkan berbagai klasifikasi fungsi-fungsi manajerial.²⁵

Untuk memahami lebih jauh tentang fungsi-fungsi manajemen pendidikan di bawah akan dipaparkan tentang fungsi-fungsi manajemen pendidikan dalam perspektif persekolahan, dengan merujuk kepada pemikiran G.R. Terry sebagai berikut²⁶ :

a. Perencanaan (*planning*)

Adalah fungsi paling awal dari semua fungsi manajemen, para ahli juga menyetujui hal tersebut. Perencanaan adalah proses kegiatan untuk menyajikan secara sistematis segala kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Perencanaan dapat diartikan sebagai penetapan tujuan, budget, policy prosedur, dan program suatu organisasi. Dengan adanya perencanaan, fungsi manajemen berguna untuk menetapkan tujuan

²⁴ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*,.....hlm. 2.

²⁵ Ira Martutiningrum, *Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan*,.....hlm. 16.

²⁶ Hasan Hariri, Dedy H, Karwan; Ridwan, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta:Media Akademi, 2016), hlm. 5-11.

yang akan dicapai, menetapkan biaya, menetapkan segala peraturan-peraturan dan pedoman-pedoman yang harus dilaksanakan.

Perencanaan meliputi beberapa aspek, diantaranya apa yang akan dilakukan, siapa yang akan melakukan, kapan dilakukan, dimana akan dilakukan, bagaimana cara melakukannya, apa saja yang dibutuhkan agar tercapai tujuan dengan maksimal.

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Fungsi manajemen berikutnya adalah pengorganisasian (*organizing*). Pengorganisasian adalah Tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien, dan memperoleh kepuasan pribadi dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu, dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.

Di dalam system manajemen, pengorganisasian adalah lanjutan dan fungsi perencanaan. Bagi suatu Lembaga atau organisasi, pengorganisasian merupakan urat nadi organisasi. Oleh sebab itu keberlangsungan organisasi atau Lembaga sangat dipengaruhi oleh pengorganisasian.

c. Pelaksanaan (*actuating*)

Penggerakkan berfungsi untuk merealisasikan hasil perencanaan dan pengorganisasian. Pelaksanaan merupakan usaha untuk mengarahkan atau menggerakkan tenaga kerja atau *man power* dan mendayagunakan fasilitas yang tersedia guna melaksanakan pekerjaan secara bersamaan. Fungsi ini memotivasi bawahan atau pekerja untuk bekerja dengan sungguh-sungguh supaya tujuan dari organisasi dapat tercapai dengan efektif. Fungsi ini sangat penting untuk merealisasikan tujuan organisasi.

Dari seluruh rangkaian proses manajemen, pelaksanaan merupakan fungsi manajemen yang paling utama. Dalam fungsi

perencanaan dan pengorganisasian lebih banyak berhubungan dengan aspek-aspek abstrak proses manajemen, sedangkan fungsi pelaksanaan justru lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi.

d. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan merupakan kegiatan untuk mengamati dan mengukur segala kegiatan operasi dan pencapaian hasil dengan membandingkan standar yang terlihat dalam rencana sebelumnya. Fungsi pengawasan menjamin segala kegiatan berjalan sesuai dengan kebijaksanaan, strategi, rencana, keputusan dalam program kerja yang telah dianalisis, dirumuskan serta ditetapkan sebelumnya.

Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang tidak kalah pentingnya dalam suatu organisasi. Semua fungsi terdahulu, tidak akan efektif tanpa disertai fungsi pengawasan. Dengan demikian, pengawasan merupakan suatu kegiatan yang berusaha untuk mengendalikan agar pelaksanaan dapat berjalan sesuai dengan rencana dan memastikan apakah tujuan organisasi tercapai. Apabila terjadi penyimpangan dimana letak penyimpangan itu dan bagaimana pula Tindakan yang diperlukan untuk mengatasinya.

3. Unsur-unsur Manajemen

Agar manajemen dapat berjalan dengan proses yang baik dan benar serta mencapai tujuan yang sebaik-baiknya, maka diperlukan unsur-unsur manajemen. Karena untuk mencapai tujuan para ahli manajer atau pimpinan biasanya menggunakan dengan istilah enam M yaitu :²⁷ a. *Man* (manusia)

Manusia memiliki peran yang sangat penting dalam melakukan beberapa aktifitas, karena manusialah yang menjalankan semua program yang direncanakan. Oleh karena itu tanpa adanya manusia, manajer tidak

²⁷ M. Manulang, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996), hlm.6.

akan mungkin bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan manajer itu sendiri orang yang mencapai hasil atau tujuan melalui orang lain.

a *Money* (uang)

Uang digunakan sebagai sarana manajemen dan harus digunakan sedemikian rupa agar tujuan yang diinginkan bisa tercapai dengan baik dan tidak memerlukan uang yang begitu besar.

b *Material* (bahan)

Material dalam manajemen dapat diartikan sebagai bahan atau data dan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan digunakan sebagai pelaksana fungsi-fungsi manajemen serta dalam mengambil keputusan oleh pemimpin.

c *Machines* (mesin)

Mesin adalah suatu jenis alat yang digunakan sebagai proses pelaksana kegiatan manajemen dengan menggunakan teknologi atau alat bantu berupa mesin.

d *Methods* (metode)

Metode atau cara bisa diartikan pula sebagai sarana atau alat manajemen, karena untuk mencapai tujuan harus menggunakan metode atau cara yang efektif dan efisien. Namun, metode-metode yang ada harus disesuaikan dengan perencanaan yang sudah dibuat, agar metode itu tepat sasaran.

e *Market* (pasar)

Pasar merupakan salah satu sarana manajemen penting lainnya, khusus bagi perusahaan-perusahaan atau badan yang bertujuan untuk mencari laba atau keuntungan. Karena pasar dipergunakan sebagai tempat pendistribusian barang-barang yang sudah dihasilkan.

Penulis menyimpulkan bahwa manajemen memiliki unsur-unsur yang harus dimiliki oleh sebuah organisasi demi tercapainya tujuan sesuai dengan yang telah disepakati bersama yang terdiri dari manusia, uang, bahan, mesin, metode dan pasar dengan cara yang terstruktur.

4. Tingkatan-tingkatan Manajemen

Tingkatan manajemen dalam organisasi akan membagi manajer menjadi tiga golongan yang berbeda :

a. Manajer lini

Tingkatan paling rendah dalam suatu organisasi yang memimpin dan mengawasi tenaga-tenaga operational, disebut manajemen lini. Para manajer ini sering disebut dengan kepala atau pimpinan (*leader*) mandor (*foremen*), dan penyelia (*survisors*). Sebagai contoh adalah mandor dalam pabrik, kepala seksi yang langsung membawahi tenaga pengetik dan pembukuan dalam kantor yang besar, dan penyelia teknik dalam suatu departemen riset.

b. Manajer Menengah

Manajer menengah dapat meliputi beberapa tingkatan dalam suatu organisasi. Para manajer menengah membawahi dan mengarahkan kegiatan-kegiatan para manajer lainnya dan kadang-kadang juga karyawan operasional. Sebutan lain dari manajer menengah adalah manajer departemen, kepala pengawas, dan sebagainya.

c. Manajer Puncak

Klasifikasi manajer tertinggi ini terdiri dari sekelompok kecil eksekutif. Manajemen puncak bertanggungjawab atas keseluruhan manajemen organisasi. Sebutan khas bagi manajer puncak adalah direktur, presiden, kepala divisi, wakil presiden senior, dan sebagainya.²⁸

Jadi, penulis menyimpulkan bahwa dalam manajemen terdapat tingkatan-tingkatan dalam organisasi untuk mengklasifikasikan manajer dalam tingkatan terendah sampai tertinggi. Dalam hal ini manajer mampu memimpin suatu organisasi berdasarkan tingkat-tingkatan tersebut guna mencapai tujuan berdasarkan tanggungjawab atas organisasi tersebut.

²⁸ Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*,.....hlm.17-18.

B. Program Tahfidz Qur'an

1. Pengertian Program Tahfidz Qur'an

Ada dua pengertian untuk istilah “program”, yaitu pengertian secara khusus dan umum. Menurut pengertian secara umum, “program” dapat diartikan sebagai “rencana” atau rancangan kegiatan yang akan dilakukan oleh seseorang di kemudian hari. Sedangkan pengertian secara khusus bermakna suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses berkesinambungan dan terjadi dalam satu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.²⁹

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa sebuah program adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara berkesinambungan secara waktu pelaksanaannya biasanya panjang. Selain itu, sebuah program juga tidak hanya terdiri dari satu kegiatan melainkan rangkaian kegiatan yang membentuk satu sistem yang saling terkait satu dengan lainnya dengan melibatkan lebih dari satu orang untuk melaksanakannya.

Sementara itu, pengertian *tahfidz* yang berarti menghafal berasal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab *hafidzo-yahfadzu-hifdzan*, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa.³⁰ Tahfidz merupakan metode menghafal Al-Qur'an. Menghafal adalah aktivitas mencamkan dengan sengaja dan dikehendaki dengan sadar dan sungguh-sungguh.³¹

Sedangkan al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada penutup para Nabi dan Raul, dengan mutawatir,

²⁹ Suharsini Arikunto dan Cepi Saffrudin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*,.....hlm. 02.

³⁰ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*,.....hlm.105.

³¹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: PT Grafinfo Persada, 1993), hlm. 45.

membacanya terhitung sebagai ibadah dan tidak akan ditolak kebenarannya.³²

Jadi, Tahfidz atau menghafal pada hakikatnya adalah membaca atau mendengar secara berulang-ulang ayat suci al-Qur'an sampai hafal diluar kepala yang dibimbing oleh seorang pengampu yang sudah Hafidz. Dengan menghafal, jiwa dan otak kita akan terus menyerap lantunan ayatayat al-Qur'an yang diulang-ulang begitu banyak oleh lidah kita.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa program Tahfidz al-Qur'an adalah rancangan kegiatan untuk memelihara, me jaga dan melestarikan kemurnian al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah SAW di luar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagiannya.

2. Tujuan dan Manfaat Program Tahfidz Qur'an

- a. Tujuan program tahfidz di sekolah, menurut Ahmad Lutfi, yaitu³³ :
 - 1) Siswa dapat memahami dan mengetahui arti penting dari kemampuan menghafal Al-Qur'an.
 - 2) Siswa dapat terampil menghafal ayat-ayat dari surat-surat tertentu yang menjadi materi pelajaran.
 - 3) Siswa dapat membiasakan menghafal Al-Qur'an dan dalam berbagai kesempatan siswa dapat melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an.
- b. Manfaat program tahfidz Al-Qur'an :
 - 1) Untuk memahami dan mengetahui arti penting dari kemampuan menghafal Al-Qur'an.
 - 2) Untuk terampil menghafal ayat-ayat dari surat-surat tertentu yang menjadi materi pelajaran.

³² Ahsin Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm. 1.

³³ Lutfi Ahmad, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Islam, 2009), hlm. 168-169.

- 3) Untuk membiasakan menghafal Al-Qur'an dan dalam berbagai kesempatan siswa dapat melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an.

3. Metode Menghafal Al-Qur'an

Dalam proses menghafal Al-Qur'an ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk memudahkan menghafal dan menghilangkan kejenuhan. Metode-metode tersebut di antaranya :

a. Metode *Wahdah*

Metode *wahdah* yaitu menghafalkan satu per satu ayat yang hendak dihafalnya. Kemudian setiap ayat bisa dibaca sebanyak sepuluh kali atau lebih, sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangannya. Sehingga penghafal mampu mengkondisikan ayat-ayat yang dihafalkannya tidak hanya dalam bayangannya akan tetapi hingga benar-benar reflek pada lisannya. Setelah benar-benar hafal barulah melanjutkan ayat berikutnya dengan cara yang sama.³⁴

Menghafal dengan metode ini cocok digunakan bagi pemula dan penghafal yang daya ingatnya masih lemah, dan juga anak-anak yang masih perlu bimbingan untuk membackan ayat sedikit demi sedikit dan berulang-ulang hingga anak tersebut hafal dan tersimpan dalam ingatannya.³⁵

b. Metode *Kitabah*

Kitabah berarti menulis. Pada metode ini penghafal menulis terlebih dahulu ayat-ayat yang akan dihafalnya pada secarik kertas. Kemudian ayat tersebut dibaca hingga lancar dan benar bacaannya, barulah menghafalkan. Menghafalkannya bisa dilakukan dengan menulis ayat dengan berulang kali, sehingga orang yang menghafal sekaligus dapat memperhatikan dan melafalkan ayat Al-Qur'an dalam hati.³⁶

³⁴ Ahsin Wijaya, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*,..... hlm. 63.

³⁵ Abdul Aziz Abdur Rauf, *Kiat Sukses Meghafal Al-Qur'an*,.....hlm 49.

³⁶ Wivi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Diva Press, 2014), hlm 100.

Metode ini bisa digunakan alternatif lain dari metode wahdah, kitabah bisa digunakan bagi penghafal yang mempunyai kesulitan dalam mengingat, dengan membaca tulisannya sendiri seorang penghafal bisa lebih mudah mengingat dan merasakan ayat-ayat yang dihafalkan.

c. Metode *Sima'i*

Sima'i artinya mendengar. Metode *sima'i* yaitu mendengarkan suatu bacaan untuk dihafalkannya. Metode ini sangat efektif bagi penghafal yang mempunyai daya ingat yang tinggi, karena dengan mendengar saja sudah bisa menghafalkan. Selain itu metode ini juga cocok buat anak-anak yang masih dibawah umur yang belum membaca tulis Al-Qur'an dan juga bisa digunakan bagi penghafal yang tunanetra.³⁷

Ahsin W. Alhafidz mengatakan bahwa metode ini bisa digunakan melalui dua alternatif, yaitu:³⁸

- 1) Mendengar dari guru pembimbingnya, dalam hal ini guru dituntut untuk aktif, sabar, dan teliti dalam membacakan dan membimbing, karena guru harus membacakan satu persatu ayat yang akan dihafal hingga penghafal mampu menghafalnya secara sempurna.
- 2) Merekam dahulu ayat-ayat yang akan dihafalkan ke pita kaset atau yang lain dengan menyesuaikan kebutuhannya. Kemudian rekaman tersebut diputar dan didengar secara seksama sambil mengikutinya secara perlahan dan diulang-ulang hingga ayat tersebut benar-benar dihafal.

d. Metode Gabungan

Metode ini merupakan gabungan dari metode wahdah dan kitabah. Seorang penghafal setelah menghafalkan ayat yang dihafalkan kemudian mencoba menuliskan ayat yang dihafalkan. Jika sudah mampu memproduksi kembali ayat yang dihafal dalam bentuk tulisan,

³⁷ Ahsin Wijaya, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*,..... hlm. 64.

³⁸ Ahsin Wijaya, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*,..... hlm. 65

barulah melanjutkan ayat berikutnya. Kelebihan dari metode ini memiliki fungsi ganda, yaitu fungsi untuk menghafal dan pematapan hafalan dalam bentuk tulisan.³⁹

e. Metode *Jama'*

Metode *jama'* ialah cara menghafal yang dilakukan secara bersama-sama. Dimana guru membacakan satu aya kemudian para penghafal menirukannya secara bersama-sama dan mengulang-ulang kembali ayat tersebut hingga ayat tersebut dapat dibaca dengan baik dan masuk dalam bayangannya, kemudian di ulang-ulang lagi tanpa membuka mushaf sampai benar-benar hafal.⁴⁰

Sedangkan metode menghafal Al-Qur'an menurut Sa'adulloh diantaranya:⁴¹

1) Bin-Nadzar

Bin-Nadzar yaitu proses menghafal dengan membaca secara cerma ayat-ayat Al-ur'an yang akan dihafal dengan melihat mushaf, selain itu juga mempelajari makna dari ayat yang dibacanya.

2) Tahfizh

Tahfizh yaitu menghafal Al-Qur'an dengan cara sedikit demi sedikit ayat Al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang secara bin-nadzhar. Misalnya menghafal satu ayat, dihafalkan sampai tidak ada kesalahan baru melanjutkan ayat selanjutnya. Setiap selesai menghafal satu ayat berikutnya harus selalu mengulang dari ayat pertama yang dihafalnya.

3) Talaqqi

Talaqqi yaitu menghafal Al-Qur'an dengan menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang abru dihafal kepada guru.

³⁹ Ahsin Wijaya, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*,..... hlm.65.

⁴⁰ Ahsin Wijaya, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*,..... hlm.66

⁴¹ Sa'adulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Depok: Gema Insani, 2008), hlm.

Proses talaqqi dilakukan untuk mengetahui hasil hafalan seseorang dan mendapatkan bimbingan jika diperlukan.

4) Takrir

Takrir yaitu mengulang hafalan yang pernah dihafalkan atau sudah pernah di sima" kepada guru tahfidz. Metode takrir dimaksudkan agar hafalan tetap terjaga dan juga melancarkan hafalan yang telah dihafal.

5) Tasmi"

Tasmi" yaitu memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik perseorangan ataupun jamaah, dengan tasmi" seorang penghafal akan diketahui kekurangan yang ada pada dirinya dan juga membuat seseorang tersebut lebih berkonsentrasi dalam hafalan.

Dari sekian banyak metode yang sudah berkembang dan digunakan oleh para penghafal Al-Qur'an, bahwasanya berorientasi pada target yang dibutuhkan oleh seseorang yang ingin menghatamkan hafalah Al-Qur'an dalam waktu tertentu.

4. Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an

a. Pengertian Implementasi program Tahfidz Al-Qur'an

1) Pengertian Implementasi

Implementasi menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia yaitu Penerapan dan Pelaksanaan.⁴² Menurut Nurdin Usman implementasi adalah bermuara aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, dan juga suatu kegiatan yang terencana dalam mencapai tujuan kegiatan.⁴³⁴⁴

Sedangkan Nana Sudjana berpendapat implementasi yaitu upaya pimpinan untuk memotivasi seseorang atau kelompok orang

⁴² WS Indrawan, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Lintas Media, 2005), hlm. 231.

⁴³ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grafindo, 2002),

yang dipimpin dengan menumbuhkan dorongan atau motivasi dalam dirinya untuk melaksanakan suatu kegiatan yang diberikan sesuai dengan rencana dalam mencapai tujuan organisasi.⁴⁵

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan implementasi adalah penerapan atau pelaksanaan suatu kegiatan yang telah direncanakan yang memerlukan kepemimpinan dan motivasi dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

2) Pengertian Program

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia program adalah rancangan mengenai asas serta usaha yang akan dijalankan yang diatur sedmikian rupa sehingga dapat dilaksanakan oleh anak didik di waktu yang lebih singkat dari biasa.⁴⁶

Program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan yang dilakukan tidak hanya satu kali akan tetapi secara berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.⁴⁷

Sedangkan menurut Suherman dan Sukjaya program merupakan suatu rencana kegiatan yang dirumuskan secara rasional dengan memperhitungkan semua faktor yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pencapaian rencana tersebut.⁴⁸

Berdasarkan paparan diatas dapat kita simpulkan bahwa program adalah suatu rencana yang melibatkan sekelompok orang dan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan tidak hanya satu kali, akan tetapi terus berkesinambungan, dalam hal ini program berupa aktivitas atau rangkaian kegiatan yang telah direncanakan.

⁴⁵ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2009), hlm.

⁴⁶ Indrawan, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*,..... hlm. 627.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan*,..... hlm.

⁴⁸ Rusydi Ananda dan Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, (Medan: Perdana Publisng, 2017), hlm. 5.

Adapun program Tahfidzul Qur'an dalam hal ini merupakan seperangkat rencana dan pengajaran mengenai kegiatan menghafalkan semua surat dan ayat yang telah ditentukan, untuk mengucapkan dan mengungkapkannya kembali secara lisan pada semua surat dan ayat tersebut, sebagai aplikasi menghafalkan Al-Qur'an.⁴⁹

Dapat disimpulkan implementasi program tahfidz Al-Qur'an yaitu pelaksanaan atau penerapan rangkaian kegiatan yang berkeainambungan dalam proses menghafalkan Al-Qur'an termasuk di dalamnya menjaga hafalan agar tidak lupa serta mengamalkan dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Tujuan Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an

Tujuan adanya pelaksanaan program tahfidzul Qur'an di sekolah adalah untuk menyiapkan peserta didik untuk mampu membaca, menghafalkan, mempelajari, dan mengamalkan Al-Qur'an di kehidupan sehari-hari. Menurut Ahmad Lutfi tujuan implementasi program Tahfidzul Qur'an antara lain:⁵⁰

- 1) Peserta didik dapat memahami dan mengetahui arti penting dari kemampuan dalam menghafalkan Al-Qur'an.
- 2) Peserta didik menjadi terampil dalam menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dari surat-surat tertentu yang menjadi materi pelajaran Al-Qur'an.
- 3) Peserta didik dapat membiasakan menghafalkan Al-Qur'an dan agar dalam berbagai kesempatan peserta didik sering melafadzkan ayat-ayat Al-Qur'an dalam kegiatan sehari-hari.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan implementasi program Tahfidz Al-Qur'an merupakan program yang diterapkan agar peserta

⁴⁹ Ahsin Wijaya, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*....., hlm. 18.

⁵⁰ Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*,..... hlm 168.

didik mampu membaca , menghafal dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

c. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an.

1) Faktor Pendukung dalam Menghafal Al-Qur'an

Menurut Ahsin W. Alhafidz terdapat beberapa hal penting sebagai pendukung tercapainya tujuan menghafal Al-Qur'an.

Adapun factor-faktor yang dimaksudkan antara lain:

a) Usia yang Ideal

Sebenarnya tidak ada batasan usia tertentu secara mutlak untuk menghafal Al-Qur'an tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa tingkat usia seseorang berpengaruh terhadap keberhasilan menghafal Al-Qur'an. Seseorang yang masih muda tentu akan lebih potensial daya serap dan resapnya terhadap materi-materi yang dibaca dan dihafal, atau yang didengarnya dibanding mereka yang berusia lanjut, namun hal tersebut tidak bersifat mutlak.

b) Manajemen Waktu

Bagi mereka yang menempuh program khusus menghafal Al-Qur'an dapat mengoptimalkan seluruh kemampuan dan memaksimalkan seluruh kapasitas waktu yang dimilikinya, sehingga dapat menyelesaikan program menghafal Al-Qur'an dengan lebih cepat, karena tidak menghadapi kendala dari kegiatan-kegiatan lainnya. Sebaliknya bagi mereka yang memiliki kegiatan-kegiatan lain, seperti sekolah, bekerja, dan kesibukan yang lain, maka harus pandai-pandai memanfaatkan waktu yang ada. Dan diperlukan manajemen waktu yang baik.

Alokasi waktu yang ideal untuk ukuran sedang dengan target harian satu halaman adalah empat jam, dengan rincian

dua jam untuk menghafal ayat-ayat baru, dan dua jam untuk muroja'ah ayat-ayat yang telah dihafalnya terdahulu. Penggunaan waktu tersebut dapat disesuaikan dengan manajemen yang diperlukan oleh masing-masing para penghafal.

c) Waktu menghafal

Situasi dan kondisi suatu tempat ikut mendukung tercapainya program menghafal Al-Qur'an. Untuk menghafal Al-Qur'an diperlukan tempat yang ideal untuk terciptanya konsentrasi dalam menghafal.

Adapun beberapa tempat yang ideal untuk menghafal Al-Qur'an antara lain:

1. Jauh dari kebisingan
2. Bersih dan suci dari kotoran dan najis
3. Cukup ventilasi untuk pergantian udara
4. Tidak terlalu sempit
5. Cukup penerangan
6. Mempunyai temperatur yang sesuai dengan kebutuhan
7. Terhindar dari berbagai gangguan.⁵¹

2) Faktor Penghambat dalam Menghafal Al-Qur'an

Siapapun dapat menghafal Al-Quran, baik anak-anak, remaja bahkan orang tua, baik sebagian maupun keseluruhan. Jadi, usia bukan merupakan penghalang untuk menghafal Al-Qur'an. Kesibukan ataupun status sosial juga bukan penghalang seseorang untuk menghafal Al-Qur'an. Menurut Abdul Aziz, penghalang utama dalam menghafal adalah malas, tidak ada kemauan, hilang akal, dan mati hati. Jika penyakit-penyakit tersebut lenyap, insya Allah akan mudah untuk menghafal Al-Qur'an.

⁵¹ Ahsin Wijaya, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*....., hlm 56-61.

Menurut Wiwi Alawiyah, ada beberapa faktor yang menyebabkan seseorang mengalami kesulitan dan terhambat dalam menghafalkan Al-Qur'an antara lain:

a) Tidak menguasai makharijul huruf dan tajwid

Salah satu faktor penghambat atau kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an adalah karena bacaan yang tidak bagus, baik dari segi makharijul huruf, kelancaran membacanya, ataupun tajwidnya. Hal-hal tersebut merupakan modal dasar yang harus diperhatikan. Karena orang yang tidak menguasai makharijul huruf dan memahami ilmu tajwid, akan mendapatkan kesulitan dan akan memakan waktu yang lama dalam menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an.

b) Tidak Sabar

Sabar adalah kunci kesuksesan untuk meraih cita-cita, termasuk cita-cita dan keinginan untuk menghafal Al-Qur'an. Jika tidak memiliki sifat sabar dalam menghafal Al-Qur'an maka proses menghafal Al-Qur'an akan terhambat. Oleh karena itu seseorang yang menghafalkan Al-Qur'an tidak boleh mengeluh dan patah semangat ketika mengalami kesulitan dalam menghafal. Bila proses menghafal dilakukan dengan sabar dan tulus semua ayat-ayat yang dihafalkan akan terasa sangat mudah dan tidak mengalami kesulitan yang berarti.

c) Tidak Sungguh-Sungguh

Kesungguhan dalam melakukan setiap pekerjaan sangat diharuskan. Apabila dalam menghafal Al-Qur'an tidak dengan sungguh-sungguh tentu akan menghambat proses menghafal Al-Qur'an. Salah satu pertanda niat setengah hati adalah kurangnya kerja keras dan kesungguhan dalam menghafalkan Al-Qur'an.

d) Kurang dalam Berdoa

Berdoa adalah senjata umat Islam. Sebagai umat Islam kita harus meyakini bahwa tidak ada yang sia-sia dari usaha kita dalam berdoa. Selain berusaha atau bekerja keras dalam melakukan sesuatu termasuk menghafal Al-Qur'an, kita harus senantiasa berdoa. Ketika mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an sedangkan kita tidak berdoa, tentu Allah tidak akan membantu. Sebab hanya kepada Allah kita meminta pertolongan agar dimudahkan urusan kita termasuk dalam menghafal Al-Qur'an.⁵²

Jadi, faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi program Tahfidz Al-Qur'an adalah suatu proses yang mempengaruhi jalannya hafalan Al-Qur'an bagi peserta didik untuk bisa menjalankan proses selama menghafal Al-Qur'an.

Dapat disimpulkan bahwa implementasi program Tahfidz Al-Qur'an adalah suatu pelaksanaan atau penerapan rangkaian kegiatan yang dilakukan tidak hanya satu kali, akan tetapi terus berkesinambungan dalam proses menghafal Al-Qur'an yang didalamnya terdapat tujuan, faktor pendukung dan penghambat yang akan mempengaruhi proses peserta didik dalam menjalankan program Tahfidz Al-Qur'an.

⁵² Wiji Alawiyah, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*....., hlm. 116-117.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah langkah yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan analisis pada data yang telah didapatkan. Oleh karena itu, untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian maka penulis melakukan beberapa langkah, diantaranya:

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul Manajemen Program Tahfidz al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran Banyumas ini termasuk kedalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi.⁵³

Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi atau tempat dilaksanakannya penelitian atau dunia nyata.⁵⁴ Penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif yang mana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil dan mengamati budaya setempat.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif*, yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan fenomena dalam variabel tunggal maupun korelasi atau perbandingan berbagai variabel.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisis data, bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

⁵³ M. Djuaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta :ARRUZZ, 2017), hlm. 25.

⁵⁴ Umi Zulfa, *Metode Penelitian Sosial edisi Revisi*, (Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2011), hlm. 12 51

Dengan demikian peneliti melakukan sebuah penelitian dengan pengamatan langsung di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kembaran Banyumas dan menyajikan hasil atau informasi mengenai masalah yang sedang diangkat kedalam sebuah narasi atau deskripsi.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 1 Kembaran Kabupaten Banyumas. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena bukan hanya alasan sekolah SMP N 1 Kembaran Banyumas itu dekat domisili dengan peneliti sehingga mudah akses mengetahui atau meneliti lebih dalam lagi permasalahan yang akan dikaji. Akan tetapi, Ketika semakin jauh tempat penelitian dari domisili peneliti, maka akan semakin besar dana yang peneliti keluarkan dan semakin besar tenaga yang peneliti curahkan. Jika memang ada lokasi penelitian yang menarik dan dekat dengan tempat domisili peneliti, jadi kenapa harus memilih yang jauh-jauh.

2. Waktu Penelitian

Penelitian tentang manajemen program tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran Banyumas yang dilaksanakan pada tanggal 5 November 2020 sampai 4 Januari 2021.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran Banyumas.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek penelitian pada skripsi ini merupakan orang yang memberikan informasi kepada peneliti tentang apa yang diperlukan.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu:

a. Kepala Sekolah SMP N 1 Kembaran Banyumas.

Erna Puji Rahayu, S.Pd, sebagai kepala SMP N 1 Kembaran Banyumas bertanggungjawab sepenuhnya atas terlaksananya kegaitankegiatan yang ada di sekolah. Melalui kepala sekolah akan mendapatkan data mengenai gambaran umum sekolah dan proses pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran Banyumas.

b. Waka bidang Humas SMP N 1 Kembaran Banyumas.

Waka bidang humas adalah wakil kepala sekolah bidang hubungan masyarakat yang bertanggungjawab kepada kepala sekolah dalam bidang kerja sama antar perguruan tinggi, masyarakat/stakeholder. Melalui waka bidang humas peneliti memperoleh informasi dan data-data yang peneliti perlukan yaitu mengenai keadaan sekolah, guru, peserta didik, kurikulum, visi misi madrasah, dan kerjasama sekolah terhadap pondok pesantren Darussalam, DukuhWaluh, Banyumas.

c. Guru Pendidikan Agama Islam SMP N 1 Kembaran Banyumas.

Guru Pendidikan Agama Islam adalah subjek primer yang menjadi pelaksana kegiatan program tahfidz al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran. Melalui guru Pendidikan Agama Islam Bapak Gani Sangidun, S.Pd, peneliti memperoleh informasi terkait manajemen kemitraan program tahfidz al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran. Karna dalam penelitian ini guru Pendidikan Agama Islam menjadi penanggungjawab atas kegiatan program tahfidz al-Qur'an yang ada di SMP N 1 Kembaran.

d. Lurah Pondok Pesantren Darussalam, Dukuh Waluh Kembaran Banyumas

Lurah Pondok Pesantren mitra adalah perdana menteri atau tangan kanan dari pengasuh pondok pesantren yang bertugas mengatur kelangsungan dan kebutuhan pesantren. Dalam hal ini, lurah pondok

pesantren mitra yang di ketuai oleh mas Muhsin, S.P yang sekaligus menjadi koordinator untuk mengatur jadwal pelaksanaan kegiatan program tahfidz al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran. Melalui beliau peneliti akan mendapatkan informasi terkait MOU antara sekolah dan pondok pesantren dan jadwal santri dalam mengajar program tahfidz al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran.

- e. Santri Pondok Pesantren Darussalam, Dukuh Waluh Kembaran Banyumas

Santri adalah seseorang yang mau belajar mendalami ilmu agama dan mengikuti perintah kiyai. Ada beberapa santri pondok pesantren mitra yang ditunjuk oleh koordinatornya untuk menjadi pengajar atau pengawas kegiatan program tahfidz al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran. Oleh karena itu, peneliti akan memperoleh informasi mengenai pelaksanaan sampai evaluasi program tahfidz Al-Qur'an yang ada di SMP N 1 Kembaran.

- f. Peserta didik SMP N 1 Kembaran Banyumas.

Peserta didik adalah komponen penting yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Peserta didik yang terlibat dalam program tahfidz Al-Qur'an adalah dari kelas 1 sampai kelas 3. Melalui peserta didik inilah peneliti nantinya akan mendapatkan informasi terkait pembelajaran program tahfidz Al-Qur'an yang dilaksanakan diluar jam kegiatan belajar mengajar di SMP N 1 Kembaran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan suatu metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang dapat menggambarkan atau mengindikasikan sesuatu.⁵⁵ Pengumpulan data adalah proses atau peristiwa-peristiwa serta hal-hal atau keterangan dari sebagian

⁵⁵ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*,.....
hlm. 116

atau seluruh materi yang akan mendukung penelitian atau cara yang dapat digunakan dalam mengumpulkan data. Dari segi teknik pengumpulan data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.⁵⁶

1. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (*interview*) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (*interviewee*).⁵⁷ Dalam teknik wawancara akan dilakukan kategori yang terdiri dari beberapa macam, yaitu:

a. Wawancara Terstruktur

Dalam melakukan wawancara pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis serta alternatif pertanyaannya sudah dipersiapkan.

Peneliti melakukan wawancara terstruktur untuk memperoleh data yang berkaitan dengan program Tahfidz al-Qur'an yang meliputi bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan, model pembelajaran pada sekolah Tahfidz al-Qur'an, tujuan dan manfaat adanya program Tahfidz qur'an.

Selain itu juga untuk memperoleh data sejelas-jelasnya mengenai manajemen kemitraan dalam program Tahfidz al-Qur'an yang diterapkan, dan juga bagaimana dalam mengelola kelas agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan memuaskan.

b. Wawancara tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana seorang peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.

⁵⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 193-194.

⁵⁷ Sudjana S, *Manajemen Program Pendidikan*,.....hlm.297.

Pedoman yang digunakan pada teknik wawancara ini yaitu berupa garis-garis besar suatu permasalahan yang akan ditanyakan.⁵⁸

Dalam penelitian ini akan menggunakan kedua macam teknik dalam wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Kedua teknik tersebut dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan serta kondisi. Karena peneliti membutuhkan kedua macam teknik dalam wawancara tersebut untuk saling melengkapi satu sama lain. Ketika pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuat oleh peneliti masih kurang maka perlu adanya pertanyaan-pertanyaan tambahan yang timbul ketika sedang melakukan riset secara langsung.

2. Observasi

Observasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.⁵⁹ Hal-hal yang diamati tersebut dapat dalam bentuk suatu gejala-gejala tingkah laku, benda-benda hidup atau benda mati.

Dilihat dari jenisnya, observasi terdiri atas observasi partisipatif (*participant observation*) dan observasi non-partisipatif (*non-participant observation*). Observasi partisipatif, dilakukan oleh pengamat (*observer*) dengan melibatkan dirinya dalam suatu kegiatan yang sedang dilakukan atau sedang dialami orang lain, sedangkan orang lain itu tidak mengetahui bahwa dia atau mereka sedang diobservasi. Sedangkan dalam observasi non-partisipatif, pengamat tidak melibatkan diri pada kegiatan yang dilakukan atau sedang dialami orang lain. Ia tidak berpura-pura sebagai anggota kelompok yang sedang diobservasi. Dengan demikian dapat dilakukan dengan melibatkan diri ke dalam kegiatan orang yang diamati dan/ atau dengan bertindak sebagai pengamat yang berada diluar kegiatan atau kelompok yang diobservasi.⁶⁰

⁵⁸ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian*....., hlm. 124

⁵⁹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian*....., hlm. 131

⁶⁰ Sudjana S, *Manajemen Program Pendidikan*,.....hlm.301.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipatif untuk mengamati secara langsung dengan melihat kondisi secara nyata kegiatan program tahfidz al-Qur'an tersebut, serta untuk mengetahui gambaran umum tentang keberadaan, situasi dan kondisi pada sekolah tersebut. Karena jenis observasi partisipatif lebih efektif dilakukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian secara langsung untuk mendapatkan data-data atau sumber informasinya secara valid.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variable yang sudah berlaku, dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya yang ada, atau metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan catatan peristiwa yang sudah berlalu, tulisan, gambar atau karya-karya yang bersifat monumental.

Dokumentasi yang akan digunakan oleh penulis guna mendukung data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dokumen berupa catatan, berupa gambaran umum, struktur organisasi, keadaan siswa dan guru serta lain-lain yang berhubungan dengan judul atau tema yang diangkat oleh penulis.

E. Uji Keabsahan Data

Masalah keshahihan dan validitas data adalah masalah yang seringkali dipersoalkan dalam penelitian baik dalam penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Pada dasarnya, penelitian adalah aktivitas penilaian, pengukuran, pemahaman. Karena itu, penelitian apapun tidak dapat dihindarkan adanya penilaian secara subjektivitas.

Agar data yang di peroleh memiliki keshahihan, validitas dan subjektivitas yang tinggi terutama dalam penelitian kualitatif, maka Teknik keabsahan penelitian dilakukan dengan menggunakan tirangulasi. Triangulasi

merupakan Teknik pengumpulan data dengan menggabungkan berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁶¹

Di luar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada empat macam teknik triangulasi, yaitu, Pertama, triangulasi data atau triangulasi sumber data. Kedua, triangulasi metode, yaitu dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk menggali data sejenis. Ketiga, triangulasi peneliti, diharapkan dengan beberapa peneliti yang melakukan penelitian yang sama dengan pendekatan yang sama akan menghasilkan hasil yang sama pula atau hampir sama. Keempat, triangulasi dengan teori.

Jadi triangulasi merupakan cara untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain, bahwa dengan triangulasi peneliti dapat merecheck temuannya dengan jalan membandingkan dengan berbagai sumber, metode, atau teori.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶²

Dalam penelitian ini teknik analisis data dilakukan dengan dua tahap, yaitu:

a. Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sejunder, yang akan digunakan untuk menentukan focus penelitian.

⁶¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian*hlm. 336.

⁶² Sugiyono, *Metodologi Penelitian*....., hlm. 335.

Namun demikian focus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.⁶³

b. Analisis Sesudah di Lapangan

Dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, apabila jawaban yang diterima setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pada pertanyaan lagi sampai pada tahap tertentu sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman mengatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas. Aktifitas analisis data dalam penelitian ini, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan sangat banyak, sehingga perlu adanya pencatatan secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang dianggap tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁶⁴

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

⁶³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian*hlm. 336.

⁶⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian*hlm. 337-338.

3) *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah ketika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh buktibukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁵

Penarikan kesimpulan merupakan bagian akhir dari sebuah penelitian yang menjelaskan inti dari penelitian dan menjawab permasalahan yang terdapat dalam penelitian atau menemukan temuan baru yang sebelumnya belum ada.⁶⁶

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan penyajian data. Setelah melakukan penyajian data peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan. Kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya masih sementara, sehingga penenliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data dilapangan dengan cara merefleksikan kembali sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai.

Hal ini peneliti gunakan untuk mengambil kesimpulan dari data yang telah disajikan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga dapat diperoleh kesimpulan dari penelitian tentang manajemen kemitraan program Tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran Banyumas.

⁶⁵Sugiyono, *Metodologi Penelitian*....., hlm. 345

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,....., hlm. 345.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Letak Geografis

Secara geografis SMP N 1 Kembaran terletak di Jl. Hasyim Ashari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. Lokasi tersebut tidak jauh dari pusat kota Purwokerto sehingga akses untuk menuju sekolah tersebut relatif terjangkau. Selain itu, lokasi tersebut juga dekat dengan jalan raya sehingga mendukung akses jalan ke sekolah yang mudah.

Adapun perbatasan wilayah di SMP N 1 Kembaran ini meliputi :

Sebelah Utara : Perbatasan dengan lahan penduduk.

Sebelah Timur : Perbatasan dengan sawah penduduk.

Sebelah Barat : Perbatasan dengan koramil Kembaran.

Sebelah Selatan : Perbatasan dengan rumah penduduk.¹

Bedasarkan letak geografis SMP N 1 Kembaran tentunya akan sangat menunjang kondusivitas pembelajaran yang akan dilakukan dalam kelas maupun lingkungan sekolah. Identitas data SMP N 1 Kembaran, Kecamatan Kembaran, kabupaten Banyumas.²

- | | |
|-------------------------------|---------------------|
| a. Nama | : SMP N 1 Kembaran |
| b. No. statistik Sekolah/NPSN | : 20302010 |
| c. Alamat Sekolah | : Jl. Hasyim Ashari |
| d. Kelurahan/Desa | : Kembaran |
| e. Kecamatan | : Kembaran |
| f. Kabupaten/Kota | : Banyumas |

¹ Dokumen File Profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kembaran Banyumas dikutip pada tanggal 21 Januari 2021 Pukul 10.50 WIB.

² Dokumen File Profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kembaran Banyumas dikutip pada tanggal 21 Januari 2021 Pukul 10.50 WIB.

- g. Provinsi : Jawa Tengah
- h. Telpon/HP/fax : 085100603250
- i. E-mail : smpnegeri1kembaran@ymail.com
- j. Website : smpnegeri1kembaran.sch.id
- k. Jenjang : SMP
- l. Status Sekolah : Negeri
- m. Tahun berdiri : 1983
- n. Nilai Akreditasi Sekolah : A
- o. Tahun Pelajaran : 2021/2022

2. Visi dan Misi

Sebagai Lembaga Pendidikan yang mempunyai arah dan tujuan yang jelas, maka SMP N 1 Kembaran merumuskan visi dan misi yang selanjutnya dijabarkan secara operasional kedalam tujuan sekolah.

Visi dan misi SMP N 1 Kembaran yaitu:

a. Visi:

“Memiliki Warga Sekolah yang Unggul dalam prestasi, Keimanan, Budi Pekerti, dan Cinta Lingkungan”

b. Misi:

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Gembira dan Berbobot.
- 2) Menyediakan sarana dan prasarana yang berbasis IT.
- 3) Mengikutsertakan pendidik dan tenaga kependidikan dalam kegiatan seminar, diklat, dan lomba-lomba/olimpiade.
- 4) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.
- 5) Mengikuti lomba-lomba yang bersifat akademik maupun non akademik.
- 6) Menyelenggarakan kebiasaan sholat jamaah.
- 7) Menyelenggarakan program hafalan juz 30.
- 8) Menyelenggarakan pembinaan rohani bagi non muslim.
- 9) Melaksanakan pembiasaan salam, sapa, senyum, sopan, dan santun (5S).

- 10) Mewujudkan sikap peduli terhadap warga sekolah.
- 11) Mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat, rindang, asri dan aman.
- 12) Mewujudkan pencegahan terhadap pencemaran lingkungan.
- 13) Mewujudkan pencegahan terhadap terjadinya kerusakan lingkungan.³

3. Struktur Organisasi

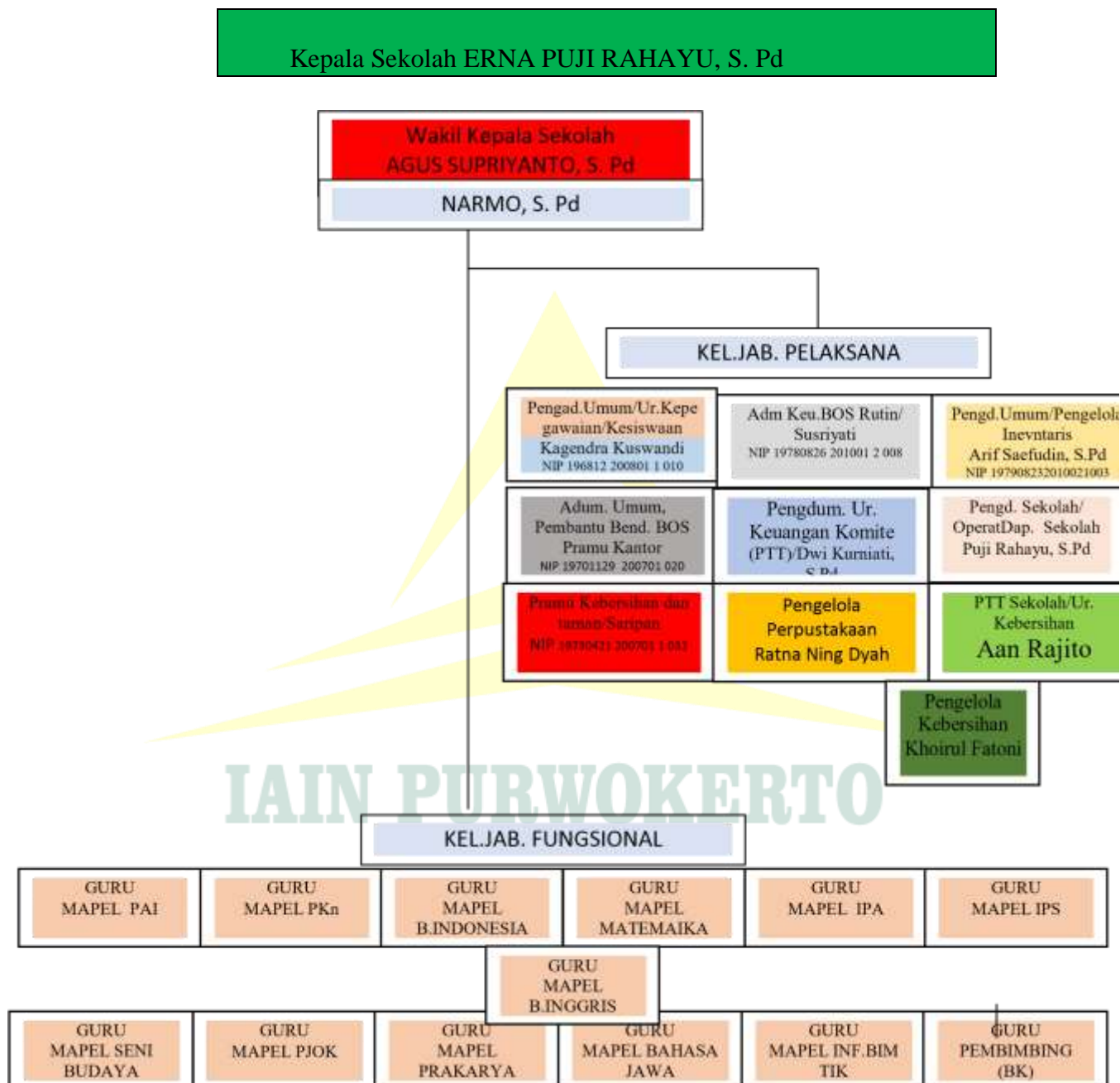
Untuk kelancaran sebuah program-program kegiatan sekolah secara fungsional, sekolah perlu memiliki struktur organisasi yang baik. Dengan pengorganisasian tersebut segala kegiatan akan terarah sehingga penyimpangan dari tujuan yang telah diprogramkan akan dapat dihindarkan seminimal mungkin.

Saat ini SMP N 1 Kembaran dipimpin oleh Kepala Sekolah dan dibantu Wakil Kepala Sekolah yang membidangi beberapa urusan. Untuk mengorganisasi tugas-tugas di SMP N 1 Kembaran telah tersusun struktur organisasi. Dengan adanya struktur organisasi ini masing-masing bidang dan urusan dapat menempatkan diri sesuai dengan tugas dan wewenang.

IAIN PURWOKERTO

³Dokumen File Profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kembaran Banyumas dikutip pada tanggal 21 Januari 2021 Pukul 10.50 WIB.

Tabel 1
STRUKTUR SMP NEGERI 1 KEMBARAN TAHUN
PELAJARAN 2020/2021



4. Keadaan Guru dan karyawan

Keadaan guru dan karyawan SMP N 1 kembaran tahun pelajaran 2021/2022 sebanyak orang guru dan karyawan. Guru berjumlah orang sedangkan karyawan berjumlah orang. Keadaan guru dan karyawan di SMP N1 Kembaran secara keseluruhan dapat dikasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 2 DATA GURU DAN KARYAWAN SMP N 1 KEMBARAN TAHUN 2020⁴

NO	NAMA	L/P	TANGGAL LAHIR	JABATAN
1.	Erna Puji Rahayu, S.Pd	P	08/07/1965	Kepala Sekolah
2.	Agus Supriyanto, S.Pd	L	18/08/1970	Wakil Kepsek 1
3.	Narmo, S.Pd	L	11/02/1962	Wakil Kepsek 2
4.	Sofia Ulfah, S.Pd	P	25/04/1963	Kurikulum
5.	Sri Redjeki M, S.Pd	P	23/03/1970	Kurikulum
6.	Sri Hidayatiningsih, S.Pd	P	01/05/1979	Kurikulum
7.	Purwosasonko, S.Pd	L	02/03/1969	Kesiswaan
8.	Purwoko Jugo Prijono, S.Pd	L	26/01/1968	Kesiswaan
9.	Juwadi, S.Pd	L	12/11/1963	Humas
10.	Aminarti, S.Pd	P	25/11/1963	Humas
11.	Sarjono, S.Pd	L	24/12/1960	Koordinator BK
12.	Binaryati, S.Pd	P	11/10/1961	Kepala Lab. IPA
13.	Heny Herowati, S.Pd	P	05/05/1971	Kepala Perpustakaan
14.	Sri Noegroho, S.Pd	L	22/09/1961	Guru
15.	Jaziroh, S.Pd	P	29//06/1961	Guru
16.	Triadi Yuswanto, S.Pd	L	19/01/1962	Guru
17.	Agus Priyanto, S.Pd	L	24/08/1960	Guru

⁴ Dokumen File Profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kembaran Banyumas dikutip pada tanggal 21 Januari 2021 Pukul 10.50 WIB.

18.	Endah Iriani, SPd	P	30/05/1960	Guru
19.	Puji Laswati, S.Pd	P	10/05/1966	Guru
20.	Sri Sumiarsih, S.Pd	P	11/09/1962	Guru
21.	Kusmirah, S.Pd	P	07/07/1962	Guru
22.	Sumarno, S.Pd	L	01/10/1967	Guru
23.	Ade Elly Mulyani, S.Pd	P	03/05/1978	Guru
24.	Sri Supriyanti, S.Pd	P	13/09/1963	Guru
25.	Drs. Drajat Yatirun	L	13/03/1968	Guru
26.	Dra. Nurbin Dwi Ratna	P	15/04/1966	Guru
27.	Dra. Mujianah	P	03/03/1968	Guru
28.	Kurniati Shoimah, S.Pd	P	21/09/1970	Guru
29.	Dra. Wiji Astuti	P	27/03/1963	Guru
30.	Ningrum, S.Pd	P	01/10/1982	Guru
31.	Sri Yuni Handayani, S.Pd	P	26/06/1988	Guru
32.	Yeni Dwi Purwati	P	22/01/1990	Guru
33.	Gani Sangidun, S.Pd	L	28/08/1995	Guru
34.	Anie Kuswardani	P	12/09/1972	Guru
35.	Arif Saifudin, S.Pd	L	23/08/1979	Admin Surat dan Arsip
36.	Kagendra Kuswandi	L	12/07/1968	Admin Kepegawaian
37.	Susriyati	P	26/08/1978	Administrasi Keuangan
38.	Sukarman	L	29/11/1970	Administrasi Sarpas
39.	Puji Rahayu, S.Pd	P	04/11/1973	Administrasi Kurikulum
40.	Dwi Kurniati, S.Pd	P	04/04/1978	Administrasi Kesiswaan
41.	Ratna Ning Dyah	P	10/07/1985	Tenaga Perpustakaan
42.	Arif Fatahudin	L	24/12/1985	Tenaga Kebersihan

43.	Aan Rujito	L	31/10/1985	Tenaga Kebersihan
44.	Saripan	L	21/04/1973	Penjaga Sekolah
45.	Deniyanto Anjar P	L	01/07/1989	Penjaga Sekolah

5. Keadaan Peserta Didik

Keadaan peserta didik di SMP N 1 Kembaran tahun pelajaran 2021/2022 mempunyai 21 kelas dengan jumlah 656 siswa orang. Secara keseluruhan, jumlah siswa tersebut terbagi dalam tingkat kelas sebagai berikut :

Tabel 3 DATA SISWA SMP N 1 KEMBARAN TAHUN 2020⁵

	KELAS			TOTAL
	VII	VIII	IX	
Rombel	7	7	7	21
Laki-Laki	103	90	103	296
Perempuan	118	129	113	360
Jumlah	221	219	216	656
Siswa/Rombel	32	31	31	31

6. Sarana dan prasarana

Sarana Pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan untuk menunjang proses Pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti: Gedung, ruang kelas, meja kelas, serta alat-alat dan media pembelajaran.

Adapun yang dimaksud prasarana Pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses Pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar seperti taman sekolah untuk pengajaran biologi, halaman sekolah sekaligus lapangan untuk olahraga, komponen tersebut termasuk kedalam sarana

⁵Dokumen File Profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kembaran Banyumas dikutip pada tanggal 21 Januari 2021 Pukul 10.50 WIB.

prasarana.⁶ Secara umum sarana dan prasarana yang dimiliki SMP N 1 kembaran Banyumas sebagai berikut:

**Table 4 SARANA DAN PRASARANA SMP N 1 KEMBARAN
TAHUN PELAJARAN 2020⁷**

NO	NAMA	JUMLA H	KEADAAN			KETERANGAN	
			Baik	R.Sedan g	R.Berat		
1.	Ruang Kelas	21	5	11	5	Cukup	
2.	Ruang Perpustakaan	1	1	0	0	Cukup	
3.	Ruang Laboratorium IPA	1	1	0	0	Cukup	
4.	Ruang Pimpinan	1	1	0	0	Cukup	
5.	Ruang Guru	1	1	0	0	Cukup	
6.	Ruang Tata Usaha	1	1	0	0	Cukup	
7.	Tempat Beribadah	2	2	0	0	Lebih	1
8.	Ruang Konseling	3	3	0	0	Lebih	2
9.	Ruang UKS	1	1	0	0	Cukup	
10.	Ruang Organisasi Kesiswaan	1	0	1	0	Cukup	
11.	Jamban	6	6	0	0	Kurang	13
12.	Gudang	1	1	0	0	Cukup	
13.	Ruang Sirkulasi	14	6	6	2	Lebih	13
14.	Tempat Berolahraga	0	0	0	0	Kurang	1
15.	Ruang Multimedia	1	0	1	0	Cukup	
16.	Ruang Lab. Komputer	1	1	0	0	Cukup	
17.	Kantin	5	5	0	0	Lebih	4
18.	Tempat Palkir	3	3	0	0	Lebih	2
19.	Ruang Wakil kepala Sekolah	0	0	0	0	Kurang	1
20.	Dapur	1	1	0	0	Cukup	
RUANG KELAS							
1.	Kursi Siswa	682	682	0	0	Lebih	26
2.	Meja Siswa	357	357	0	0	Kurang	299

⁶ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.

⁷ Dokumen File Profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kembaran Banyumas dikutip pada tanggal 21 Januari 2021 Pukul 10.50 WIB.

3.	Kursi Guru	21	21	0	0	Cukup	
4.	Meja Guru	21	21	0	0	Cukup	
5.	Lemari	21	21	0	0	Cukup	
6.	Papan Panjang	21	21	0	0	Cukup	
7.	Papan Tulis	21	21	0	0	Cukup	
8.	Tempat Sampah	21	21	0	0	Cukup	
9.	Tempat Cuci Tangan	21	21	0	0	Cukup	
10.	Jam Dinding	21	21	0	0	Cukup	
11.	Soket Listrik	21	21	0	0	Cukup	
RUANG PERPUSTAKAAN							
1.	Rak Buku	1 (set)	1	0	0	Cukup	
2.	Rak Majalah	1	1	0	0	Cukup	
3.	Rak Surat Kabar	1	1	0	0	Cukup	
4.	Meja Baca	6	6	0	0	Kurang	9
5.	Kursi Baca	12	12	0	0	Kurang	3
6.	Kursi Kerja	2	2	0	0	Cukup	
7.	Lemari Katalog	1	1	0	0	Cukup	
8.	Lemari	1	1	0	0	Lebih	1
9.	Papan Pengumuman	2	2	0	0	Lebih	6
10.	Meja Multimedia	7	7	0	0	Cukup	
11.	Komputer	1	1	0	0	Cukup	
12.	Ruang Baca	1	1	0	0	Cukup	
13.	TV	1	1	0	0	Cukup	
14.	LCD	1	1	0	0	Cukup	
15.	VCD/DVD Player	1	1	0	0	Cukup	
16.	Globe	1	1	0	0	Kurang	1
17.	Tempat Sampah	1	1	0	0	Cukup	
18.	Jam Dinding	1	1	0	0	Cukup	
LABORATORIUM IPA							
1.	Kursi Peserta Didik	32	32	0	0	Lebih	1
2.	Meja Peserta Didik	16	16	0	0	Kurang	15
3.	Meja Demontrasi	32	32	0	0	Lebih	31
4.	Meja Persiapan	32	32	0	0	Lebih	31
5.	Lemari Alat	1	1	0	0	Cukup	
6.	Lemari Bahan	1	1	0	0	Cukup	
7.	Bak Cuci	1	1	0	0	Cukup	
8.	Alat Pemadam Kebakaran	1	1	0	0	Cukup	
9.	Peralatan P3K	1	1	0	0	Cukup	
10.	Jam Dinding	1	1	0	0	Cukup	

.							
11	Papan Tulis	1	1	0	0	Cukup	
12	Sirkulasi Udara	4 (unit)	4	0	0	Lebih	3
RUANG PIMPINAN							
1.	Kursi Pimpinan	1	1	0	0	Cukup	
2.	Meja Pimpinan	1	1	0	0	Cukup	
3.	Kursi dan Meja Tamu	1	1	0	0	Cukup	
4.	Lemari	2	2	0	0	Lebih	1
5.	Papan Statistik	1	1	0	0	Cukup	
6.	Tempat Sampah	1	1	0	0	Cukup	
7.	Jam Dinding	1	1	0	0	Cukup	
8.	Komputer/Mesin Ketik	1	1	0	0	Cukup	
RUANG GURU							
1.	Kursi Kerja	14	14	0	0	Kurang	20
2.	Meja Kerja	14	14	0	0	Kurang	20
3.	Lemari	1	1	0	0	Cukup	
4.	Kursi Tamu	1	1	0	0	Cukup	
5.	Papan Statistik	5	5	0	0	Lebih	4
6.	Papan Pengumuman	1	1	0	0	Cukup	
7.	Tempat Sampah	1	1	0	0	Cukup	
8.	Tempat Cuci Tangan	1	1	0	0	Cukup	
9.	Jam Dinding	1	1	0	0	Cukup	
RUANG TATA USAHA							
1.	Kursi Kerja	4	4	0	0	Kurang	8
2.	Meja Kerja	4	4	0	0	Kurang	8
3.	Lemari	4	4	0	0	Lebih	3
4.	Papan Statistik	2	2	0	0	Lebih	1
5.	Komputer	2	2	0	0	Lebih	1
6.	Brankas	0	0	0	0	Kurang	1
7.	Telefon	1	1	0	0	Cukup	
8.	Jam Dinding	1	1	0	0	Cukup	
9.	Soket Listrik	2	2	0	0	Lebih	1
10	Penanda Waktu/bel	1	1	0	0	Cukup	
.							
11	Tempat Sampah	1	1	0	0	Cukup	

.							
TEMPAT BERIBADAH							
1.	Lemari/rak	4	4	0	0	Lebih	3
2.	Peralatan Ibadah	1	1	0	0	Cukup	
3.	Jam Dinding	1	1	0	0	Cukup	
RUANG KONSELING							
1.	Meja Kerja	4	4	0	0	Lebih	3
2.	Kursi Kerja	4	4	0	0	Lebih	3
3.	Kursi Tamu	5	5	0	0	Lebih	3
4.	Lemari	2	2	0	0	Lebih	1
5.	Papan Kegiatan	7	7	0	0	Lebih	6
6.	Instrumen Konseling	1	1	0	0	Cukup	
7.	Buku Sumber	1	1	0	0	Cukup	
8.	Jam Dinding	1	1	0	0	Cukup	
RUANG UKS							
1.	Tempat Tidur	4	4	0	0	Lebih	3
2.	Lemari	1	1	0	0	Cukup	
3.	Meja	1	1	0	0	Cukup	
4.	Kursi	3	3	0	0	Lebih	1
5.	Buku Catatan	1	1	0	0	Cukup	
6.	Peralatan P3K	1	1	0	0	Cukup	
7.	Tandu	0	0	0	0	Kurang	1
8.	Selimut	1	1	0	0	Cukup	
9.	Tensimeter	1	1	0	0	Cukup	
10.	Termometer Badan	1	1	0	0	Cukup	
11.	Timbangan Badan	1	1	0	0	Cukup	
12.	Pengukur Tinggi Badan	1	1	0	0	Cukup	
13.	Tempah Sampah	1	1	0	0	Cukup	
14.	Tempat Cuci Tangan	1	1	0	0	Cukup	
15.	Jam Dinding	1	1	0	0	Cukup	
RUANG ORGANISASI KESISWAAN							
1.	Meja	2	0	2	0	Lebih	1
2.	Kursi	8	0	8	0	Lebih	4

3.	Papan Tulis	1	0	1	0	Cukup	
4.	Lemari	1	0	1	0	Cukup	
5.	Jam Dinding	1	0	1	0	Cukup	
JAMBAN							
1.	Kloset	7	7	0	0	Kurang	12
2.	Tempat Air	7	7	0	0	Kurang	12
3.	Gayung	7	7	0	0	Kurang	12
4.	Gantungan Pakaian	7	7	0	0	Kurang	12
5.	Tempat Sampah	2	2	0	0	Kurang	17
GUDANG							
1.	Lemari	1	1	0	0	Cukup	
2.	Rak	1	1	0	0	Cukup	
TEMPAT BEROLAHRAGA							
1.	Tiang Bendera	2	2	0	0	Lebih	1
2.	Peralatan Bola Voli	5	5	0	0	Lebih	1
3.	Peralatan Sepak Bola	5	5	0	0	Lebih	3
4.	Peralatan Bola Basket	2	2	0	0	Lebih	1
5.	Peralatan Senam	1	1	0	0	Cukup	
6.	Peralatan Atletik	3	3	0	0	Lebih	2
7.	Peralatan Seni Budaya	2	2	0	0	Lebih	1
8.	Peralatan Ketrampilan	1	1	0	0	Cukup	
RUANG MULTIMEDIA							
1.	Kursi	0	0	0	0	Kurang	36
2.	Meja	0	0	0	0	Kurang	36
3.	Soundsystem	0	0	0	0	Kurang	1
4.	LCD Proyektor	0	0	0	0	Kurang	1
5.	Akses Internet	0	0	0	0	Kurang	1
6.	TV dan CD Player	0	0	0	0	Kurang	1
7.	Lemari	0	0	0	0	Kurang	1
LABORATORIUM KOMPUTER							
1.	Kursi Peserta Didik	32	32	0	0	Cukup	
2.	Meja Peserta Didik	15	15	0	0	Cukup	
3.	Kursi dan Meja Guru	1 (set)	1	0	0	Cukup	
4.	Lemari	1	1	0	0	Cukup	
5.	Komputer Pesera Didik	15	15	0	0	Cukup	
6.	Komputer Guru	1	1	0	0	Cukup	
7.	Printer	1	1	0	0	Cukup	

8.	Scanner	1	1	0	0	Cukup	
9.	Papan Tulis	1	1	0	0	Cukup	
10.	Alat Pemadam Kebakaran	0	0	0	0	Kurang	1
11.	Tempat Sampah	1	1	0	0	Cukup	
12.	Jam Dinding	1	1	0	0	Cukup	
RUANG WAKIL KEPALA SEKOLAH							
1.	Kursi Kerja	0	0	0	0	Kurang	1
2.	Meja kerja	0	0	0	0	Kurang	1
3.	Kursi dan Meja Tamu	0	0	0	0	Kurang	1
4.	Lemari	0	0	0	0	Kurang	1
5.	Papan Statistik	0	0	0	0	Kurang	1
6.	Tempat Sampah	0	0	0	0	Kurang	1
7.	Jam Dinding	0	0	0	0	Kurang	1
8.	Komputer	0	0	0	0	Kurang	1

B. Deskripsi Data

1. Gambaran Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran Banyumas

Setiap Sekolah Menengah Pertama Negeri yang ada di kabupaten Banyumas diharuskan mempunyai program unggulan. Program unggulan di setiap sekolah pasti berbeda-beda, ada yang memiliki program unggulan berupa program musik dan lain sebagainya. Beranjak dari adanya program tersebut, Kepala Sekolah SMP N 1 Kembaran Banyumas menginginkan adanya program unggulan yang berbeda dengan sekolah lain. Diambilah program unggulan yaitu program tahfidz Al-Qur'an yang dimana peserta didik SMP N 1 Kembaran Banyumas bisa lulus sekolah dengan menghafal

minimal juz 30 dan akhirnya program unggulan tersebut di forumkan di rapat guru dan akhirnya disetujui oleh semua pihak.

SMP N 1 Kembaran Banyumas merupakan salah satu sekolah negeri di Banyumas yang memiliki program unggulan yaitu program tahfidz AL-Qur'an atau nama programnya adalah *The Spenza Acic*. Arti dari *the spenza acic* adalah dari kata *acic* yang berarti *academic center of Islamic civilizited* yang artinya pusat peradaban islam di SMP N 1 Kembaran. Sesuai dengan misinya yaitu menyelenggarakan program unggulan hafalan juz 30.⁸

Dari misi itulah SMP N 1 Kembaran Banyumas membuat program tahfidz Al-Qur'an. Program unggulan ini juga bekerjasama dengan Pondok Pesantren Darussalam Dukuh Waluh, Kembaran Banyumas. Bukan hanya karena jarak antara sekolah dengan Pondok Pesantren yang dekat akan tetapi santri Pondok Pesantren Darussalam mewajibkan semua santrinya untuk bisa menghafal juz 30 dan mayoritas santri putra dan putri di sana kebanyakan adalah mahasiswa mahasiswi IAIN Purwokerto yang sudah cukup dewasa untuk menjadi tutor hafalan al-Qur'an khususnya juz 30 di SMP N 1 Kembaran Banyumas.

Program tahfidz Al-Qur'an merupakan program yang terintegrasi dengan kurikulum sekolah, pelaksanaan program ini terbagi menjadi dua, yaitu program standar dan program selama pandemi covid 19. Program standar sendiri dilaksanakan setiap hari Senin-Jum"at dan waktunya diawal waktu pelajaran pagi hari dan sebelum masuk jam istirahat pertama dan jam istirahat kedua. Sedangkan waktu program unggulan yang bekerjasama dengan pondok pesantren dilaksanakan setiap hari Kamis, diambil waktu 2 jam pelajaran diakhir kegiatan belajar mengajar. Program tahfidz Al-Qur'an ini sebelum adanya pandemi covid 19 dilaksanakan di ruang kelas masing-masing atau tempat-tempat yang telah ditentukan oleh

⁸ Dikutip Dari Hasil Wawancara dengan Bapak Gani Sahidun, S.Pd selaku team pendamping pada tanggal 4 Maret 2021 Pukul 15.00 WIB.

Guru Pendidikan Agama Islam yang menjadi penanggungjawab program unggulan ini.

Selama adanya pandemi covid 19 program Tahfidz Al-Qur'an tetap berjalan dan hanya saja untuk pengaplikasiannya diperuntukan untuk tutor atau peserta didik yang memiliki hafalan kuat di masing-masing kelasnya. Selain di larang adanya tatap muka untuk pondok pesantren Ketika awal *lockdown* sangat terbatas dalam hal komunikasinya, sehingga guru Pendidikan Agama Islam berinisiatif mau berjuang agar Program Tahfidz Al-Qur'an berjalan dengan target yang telah dibuat Bersama-sama. Kemudian untuk berjalannya kegiatan hafalan itu dilaksanakan setiap hari, dalam artian Ketika hari Senin untuk seluruh tutor dari peserta didik 7A, hari Selasa 7B, dan seterusnya. Atau bisa semisal dalam hari Senin jadwal 7A pagi dan 7B malam. Jadi, masing-masing kelas ada 5 tutor itu langsung video *call* bersama guru PAI hanya melaksanakan setoran hafalan juz 30. Dimana setiap kali setoran minimal satu surat. Kemudian di Hari Selasa kelas 7C di pagi hari dan di malam harinya 7D, dan seperti itu seterusnya. Apabila peserta didik tidak dapat setoran hafalan pada hari ini, maka dipertemuan selanjutnya untuk menyetorkan dua surat sekaligus.

Kegiatan tersebut dilaksanakan Ketika awal *lockdown*. Secara kolosalnya pun ada setelah pemberlakuan dari PSBB di awal semester dua team pendamping mengadakan tatap muka terbatas dimana didalam satu masjid terdiri atas 30 peserta didik dengan 15 peserta didik untuk jadwal pagi hari dan 15 peserta didik untuk jadwal siang hari. Pelaksanaannya itu seperti halnya kegiatan pembelajaran biasa dan peserta didiknya sangat dibatasi untuk tutor. Kemudian pemberlakuan kegiatan Tahfidz Al-Qur'an diawal semester dua seperti itu, di menjelang semester akhir dua dilaksanakan untuk seluruh siswa dengan pelaksanaan daring Bersama tutor. Jadi di awal semester dua setelah tutor diberangkatkan kemudian melaksanakan hafalan dan setoran, seluruh tutor diajarkan untuk memberikan pembelajaran ke temen-temen satu kelasnya via online atau

daring. Karena bagi guru PAI pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an secara jarak jauh itu banyak kurang pemahannya, sehingga di awal semester dua tutor melaksanakan setoran sekaligus belajar mengajar ke temen-temennya dan di akhir semester dua tutor melaksanakan hafalan dan setoran Bersama temen sebaya melalui media online.

Wacana program unggulan sudah ada sejak tahun 2017-2018. Akan tetapi, program unggulan tahfidz Al-Qur'an mulai terealisasikan pada tahun 2019. Kemudian yang pada akhirnya mengalami perkembangan dimana pembaharuan terkait program atau kurikulum pada tahun 2019-2020. Program ini dipantau atau diawasi langsung oleh Ibu Kepala Sekolah dan Kepala Program Kurikulum serta diarahkan oleh guru pembimbing Pendidikan Agama Islam. Sedangkan untuk tingkatan hafalan siswa dilakukan setiap akhir semester sesuai dengan promesnya.⁹

Tabel 5

a. Data Umum

Data Umum	
Team Pendamping	Nama : Gani Sahidun, S.Pd
	Nama : Dra. Wiji Astuti
Nama Sekolah Dampingan	SMP Negeri 1 Kembaran
Nama Program	Program Unggulan <i>The Spenza Acic</i>

b. Data Kelas

No.	Kelas	Jml Siswa	Pendamping
1.	7A	32	Gani Sahidun, S.Pd
2.	7B	32	
3.	7C	32	
4.	7D	31	Dra. Wiji Astuti
5.	7E	32	
6.	7F	32	
7.	7G	29	Gani Sahidun, S.Pd

⁹ Dikutip Dari Hasil Wawancara dengan Bapak Dra. Wiji Astuti selaku team pendamping pada tanggal 4 Maret 2021 Pukul 15.00 WIB.

2. Manajemen program Tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran

Banyumas

Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan, penulis memperoleh data tentang Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran Banyumas. Selanjutnya pada bab ini, disajikan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penyajian data, penulis menggambarkan Bagaimana Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran Banyumas.

Manajemen sebagai suatu proses tindakan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan dan mengukur ketercapaian sasaran yang sebelumnya telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya, baik dari pemanfaatan sumber daya manusia maupun dari sumberdaya lain, berikut sekilas pengantar pengertian manajemen. Kata manajemen sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari kita dan sangat membantu dalam mengerjakan sesuatu. Tentunya peran manajemen sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari yang diperuntukan untuk mengatur segala pekerjaan, manajemen berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan sistematis.

Tujuan dari Program Tahfidz Al-Qur'an adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertawq kepada Allah SWT, cerdas, terampil, pandai baca tulis Al-Qur'an, berakhlak mulia, mengerti dan memahami serta mengamalkan kandungan Al-Qur'an di kehidupan sehari-hari. Sebagai pengenalan, pembiasaan, penanaman, dan pengamalan nilai-nilai religious dan peserta didik di SMP N 1 Kembaran Banyumas mampu menghafal juz ke-30 Al-Qur'an dengan tajwid dan murotal.

Demi tercapainya tujuan tersebut team pendamping program Tahfidz Al-Qur'an membuat rencana jangka pendek dan jangka Panjang. Rencana jangka pendek yang dilakukan yaitu dengan observasi kelas awal,

penyampaian mengenai program, target pencapaian, dan penilaian. Di samping itu juga program mulai berjalan dengan target penguasaan hafalan juz 30 sebanyak 30% untuk tutor dan 15% untuk siswa regular. Mengevaluasi hafalan siswa melalui tim evaluasi mitra SMPN 1 Kembaran. Sedangkan rencana program dalam jangka Panjang yaitu menjadi sekolah menengah pertama negeri yang mencetak generasi penghafal al-Qur'an. Menjadikan peserta didik SMP N 1 Kembaran mencintai al-Qur'an dengan menyelaraskan kemajuan teknologi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun pelaksanaan Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran, adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan Program Tahfidz Al-Qur'an

Perencanaan sebagai suatu kegiatan yang terkoordinasi untuk mencapai tujuan tertentu dalam kurun waktu tertentu. Dengan begitu, didalam perencanaan terdapat sebuah aktivitas pengujian dari beberapa arah pencapaian, mengkaji ketidakpastian, mengukur arah, menentukan arah pencapaian, serta menentukan langkah untuk mencapai tujuannya.

Sederhananya, perencanaan adalah proses berfikir secara logis dan pengambilan keputusan rasional sebelum melakukan suatu tindakan. Ini dapat membantu kita memproyeksikan masa depan dan memutuskan cara untuk menghadapi situasi yang akan dihadapi di masa depan.

Perencanaan merupakan salah satu fungsi dari manajemen yang paling penting dimana di dalamnya terdapat aktivitas mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi, serta mengembangkan rencana kerja organisasi. Perencanaan adalah tahap awal dalam kegiatan suatu organisasi terkait dengan pencapaian tujuan organisasi tersebut.

Perencanaan yang dibuat sekolah ini mempunyai beberapa indikator, dengan indikator pertama yaitu alasan program Tahfidz Al-

Qur'an sebagaimana wawancara dengan Ibu Wiji Astuti sebagai berikut:

“Alasan merencanakan program Tahfidz AlQur'an ini adalah untuk menjadikan SMP N 1 Kembaran Banyumas menjadi sekolah negeri yang memiliki program unggulan lain dari sekolah menengah pertama di kabupaten Banyumas”.¹⁰

Alasan yang sama juga dinyatakan oleh Gani Sahidun, S.Pd selaku team pendamping program Tahfidz Al-Qur'an di sekolah ini terkait dengan alasan perencanaan program.

Tujuan dari perencanaan program Tahfidz Al-Qur'an ini dikuatkan dengan alasan yang sama oleh Kepala Sekolah dan juga oleh team pendamping program. Team pendamping mengatakan:

“tujuan dari program adalah untuk menjadikan seluruh peserta didik SMP N 1 Kembaran Banyumas menjadi generasi yang cinta terhadap Al-Qur'an dan mampu mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an di kehidupan sehari-hari”.¹¹

Sedangkan menurut Muhsin, S.P selaku salah satu santri Pondok Pesantren Darussalam tujuan dari Tahfidzul Qur'an adalah membiasakan siswa untuk mengenal, membaca dan menghafal dengan bacaan yang benar serta mampu memahami makraj dan isi kandungan dari hafalannya tersebut dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Disamping program yang sudah berjalan, terdapat perencanaan untuk terus memperbaiki program Tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran Banyumas. Sehingga pada perencanaan terdapat indikator rencana program jangka pendek dalam program Tahfidz Al-Qur'an. Team pendamping program menyatakan ada rencana jangka pendek dalam rencana program yang dibuat untuk kurun waktu satu tahun yang akan datang.

¹⁰ Wawancara dengan Wiji Astuti Team Pendamping Program Tahfidz Al-Qur'an SMP N 1 Kembaran Banyumas pada tanggal 4 Maret 2021.

¹¹ Wawancara dengan Gani Sahidun Team Pendamping Program Tahfidz Al-Qur'an SMP N 1 Kembaran Banyumas pada tanggal 4 Maret 2021.

“rencana jangka pendek dalam program ini antara lain membuat team pendamping dari guru dan santri Pondok Pesantren Darussalam, memenuhi fasilitas program seperti daftar hadir peserta didik hafidz, daftar nilai, buku catatan peserta didik dan pengadaan murojaah dalam rangka menjaga hafalan Qur’an yang sudah dihafalkan oleh peserta didik”.¹²

Tabel 6 JADWAL HAFALAN & MUROJAAH DI SMP N 1 KEMBARAN

No.	Jenis Kegiatan	Pelaksanaan
1.	Murojaah Pagi hari (sebelum jam pelajaran pertama)	<ul style="list-style-type: none"> a. Seluruh peserta didik murojaah sebelum jam pelajaran dimulai. b. Jadwal murojaah sesuai surat yang ditentukan sesuai capaian kelas masing-masing.
2.	Hafalan & Murojaah Bersama santri Pondok Pesantren Darussalam (hari Kamis) Hafalan & Murojaah pada hari Jum’at	<ul style="list-style-type: none"> a. Seluruh peserta didik murojaah Bersama santri di kelas masing-masing. b. Setiap peserta didik memiliki catatan murojaah surat sesuai hafalan yang sudah disetorkan.
3.	Hafalan & Murojaah pada hari Jum’at	<ul style="list-style-type: none"> a. Seluruh peserta didik murojaah Bersama di lapangan sekolah untuk murojaah Bersama-sama b. Murojaah dibimbing langsung oleh team pendamping.

SMP Negeri 1 Kembaran memiliki tiga alasan mewujudkan program hafal Al quran juz ke-30 bagi peserta didik, yaitu: **pertama**, aspek dogmatis. Secara dogmatis diyakini bahwa Al Quran adalah pedoman hidup manusia. Al Quran tidak hanya berbicara tentang kehidupan spiritual. akan tetapi, juga mengandung ajaran yang

¹² Wawancara dengan Wiji Astuti Team Pendamping Program Tahfidz Al-Qur’an SMP N 1 Kembaran Banyu mas pada tanggal 4 Maret 2021.

komprehensif, holistik, dan universal. Bahkan, Al Quran juga mengandung isyarat-isyarat ilmiah yang tetap relevan sepanjang zaman sehingga tatanan kehidupan masyarakat memiliki peradaban yang tinggi. Hanya saja, diperlukan pengembangan metodologi dalam pemahaman Al Quran sehingga Al Quran lebih "membumi" dan mampu menjawab tantangan dan kebutuhan umat. Jadi, jika muncul anggapan dewasa ini umat Islam terbelakang bukan berarti Al Quran yang bermasalah, akan tetapi, manusia itu sendirilah yang tidak mampu memahami pesan-pesan Al Quran tersebut.

Kedua, aspek sosio-kultural. Secara sosio-kultural, Masyarakat Kabupaten Banyumas dan khususnya peserta didik yang beragama Islam memiliki kultur yang menyatu dengan Al Quran. Untuk melestarikan dan mewujudkan falsafah yang selalu didengungkan ini dalam kehidupan nyata, perlu dilakukan upaya melalui proses pendidikan sehingga mampu menerapkan Kitabullah (Al Quran) tersebut.

Ketiga, aspek pendidikan. Dalam dunia pendidikan Al Quran sebagai sebagai salah satu cara untuk membentuk karakter yang religius bagi bangsa Indonesia yang tercantum dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, Pasal 3, disebutkan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kata-kata iman dan takwa jelas terinspirasi dari isi Al Quran. Dalam perspektif Islam, mustahil seseorang mampu beriman dan bertakwa tanpa mengamalkan kandungan Al-Qu'ran. Oleh karena itu, mempelajari Al Quran merupakan keniscayaan bagi yang ingin mengamalkan Al Quran secara baik. Selain itu, kebijakan pemerintah dewasa ini sedang menerapkan pendidikan karakter. Hakikat

pendidikan karakter adalah akhlak mulia, oleh karena itu, pendidikan Al-Quran melahirkan dan memperkuat pendidikan karakter yang saat ini sedang dikembangkan di seluruh wilayah Indonesia.

Disamping rencana jangka pendek, sekolah juga merencanakan rencana jangka Panjang menurut Kepala Sekolah rencana jangka Panjang yaitu menjadikan program Tahfidz Al-Qur'an ini menjadi program unggulan dan menjadikan contoh untuk sekolah menengah pertama di kabupaten Banyumas. Sehingga Langkah yang diambil untuk membuat program ini berhasil adalah dengan selalu mengawasi dan mendampingi setiap kegiatan hafalan Al-Qur'an. Serta Langkah terakhir adalah evaluasi program dengan buku catatan harian Al-Qur'an untuk hasil di sekolah.

Sehingga perencanaan program dalam program Tahfidz Al-Qur'an ini berawal dari menentukan tujuan program, dilanjutkan dengan Menyusun rencana program yang dibagi dua, yaitu rencana jangka pendek dan rencana jangka Panjang. Setelah itu merumuskan Langkah apa saja yang harus diambil untuk melaksanakan program. Fungsi perencanaan dibutuhkan untuk mendayagunakan keseluruhan sumber daya organisasi agar dapat dipergunakan secara efektif dan efisien sehingga tujuan dari organisasi dapat tercapai.

b. Pengorganisasian Program Tahfidz Al-Qur'an

Pengorganisasian sebagai salah satu fungsi manajemen setelah kita mempelajari perencanaan sebagai salah satu fungsi manajemen, tentunya kita harus mempelajari fungsi manajemen lainnya. Salah satu fungsi manajemen adalah mengetahui pengorganisasian yang merupakan salah satu fungsi manajemen yang penting karena dengan pengorganisasian berarti akan memadukan seluruh sumber-sumber yang ada dalam organisasi, baik yang berupa sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya ke arah tercapainya suatu tujuan. Pentingnya pengorganisasian sebagai fungsi yang dijalankan oleh tiap

manajer atau orang-orang yang menjalankan manajemen dalam setiap organisasi.

Proses pengorganisasian dalam suatu Lembaga Pendidikan, seorang manajer menetapkan pembagian tugas, wewenang, dan tanggungjawab secara rinci berdasarkan bagian-bagian dan bidangnya masing-masing sehingga menciptakan hubungan kerja yang saling bersinergi, kooperatif, harmonis dalam mencapai tujuan yang sebelumnya telah disepakati bersama. Dalam pengorganisasian program Tahfidz Al-Qur'an yang diterapkan di SMP N 1 Kembaran banyumas, terutama tentang orang yang ikut andil dalam pelaksanaan program, Ibu wiji Astuti selaku team pendamping menyatakan bahwa:

“yang ikut andil dalam program ini adalah semua warga sekolah atau civitas akademik yang ikut andil dalam pelaksanaan program ini terutama Kepala Sekolah, team pendamping, santri Pondok Pesantren Darussalam, dan tentunya peserta didik sebagai objek”.¹³

Dalam pengorganisasian juga harus disediakan fasilitas yang mendukung program Tahfidz Al-Qur'an. Dalam hal ini menurut team pendamping program mengenai fasilitas pendukung program Tahfidz Al-Qur'an adalah kelas, mushola, masjid, halaman sekolah yang luas untuk memudahkan peserta didik menghafal Al-Qur'an.

Dalam pengorganisasian ini peneliti mendapatkan data prosedur kegiatan pada *Standart Operating Procedure* yang diperoleh dari team pendamping yaitu sebagai berikut:

1. Tiap level kelas dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan kemampuan siswa.
2. Satu kelompok hafalan terdiri dari 1 orang tutor dan 5-7 orang siswa regular per kelasnya.

¹³ Wawancara dengan Wiji Astuti Team Pendamping Program Tahfidz Al-Qur'an SMP N 1 Kembaran Banyumas pada tanggal 4 Maret 2021.

3. Tiap kelompok diampu oleh masing-masing tutor dan dibantu oleh santri sesuai dengan tanggungjawab per kelasnya.
4. Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan didalam kelas.

c. Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk merealisasikan rancangan yang telah disusun baik di dalam silabus maupun RTL atau pembelajaran lainnya. Karena itu pelaksanaan kegiatan pembelajaran menunjukkan penerapan Langkah-langkah, metode dan strategi kegiatan belajar mengajar.

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran seorang pembimbing terlebih dahulu harus membuat perencanaan pembelajaran. Untuk perencanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran Banyumas pembimbing membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Sistem pelaksanaan Program Unggulan *The SPENZA ACIC (Academy Centre of Islamic Civilization)* yaitu diharapkan 1 kelas dalam setiap tingkat mampu menghafal juz ke-30 Al Quran, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Melalui Tutor Sebaya

Peserta didik melakukan pembiasaan sebelum masuk kelas (sebelum Jam ke-1) telah melaksanakan shalat Dhuha yang dilanjutkan menghafal 3 ayat perhari bersama tutor atau teman sebaya.

2. KEROK (Kerjasama Orang Kampug)

Peserta didik melanjutkan belajar atau menghafal bersama orang tua, saudara, atau guru ngaji di tempat dia tinggal sepulang sekolah sebagai bentuk penguatan atau penambahan hafalan dan perbaikan bacaan.

3. Sistem Setoran Per Surat Kepada Pembimbing.

Setoran hafalan surat juz ke-30 Al Quran dilaksanakan terjadwal dalam jam keagamaan setiap hari Kamis, ini adalah bentuk pengujian sehingga peserta didik lebih fasih dalam menghafal suratan yang telah dihafal.

4. HAJUMPA (Halaqah Jum'at Pagi)

Setiap jumat pagi sebelum memasuki jam ke 2, peserta didik secara kolosal melaksanakan muraja'ah yang dipimpin oleh salah satu tutor dan dawasi oleh pembimbing.

Indikator keberhasilan dalam Program Unggulan Hafal Al-Qur'an Juz ke-30 yaitu:

1. Kelas VII

- a. Menguasai Kitab Yanbu'a jilid 1-3 di semester ganjil dan jilid 4-6 di semester genap.
- b. Menghafal surat **An Naas – Al Insyirah (ganjil) dan Adh Dhuha– Al A'la (genap).**
- c. Menguasai Materi hukum bacaan nun sukun/tanwin, mim sukun dan mad thabi'i (ganjil)
- d. Menguasai Materi hukum bacaan alif lam (al), mad 'arid li sukun, mad 'iwad.

2. Kelas VIII

- a. Menghafal surat **At Thariq – At Takwir (ganjil) dan 'Abasa - Al An Naba (genap)**
- b. Menguasai Tartil Murotal Maqom Rost I.

3. Kelas XI (Semester Ganjil)

- a. Mengadakan Simaan Al-Qur'an 1 bulan 1x khatam tiap kelompok.
- b. Menguasai Tartil Murotal Maqom Rost II.

4. Peserta didik yang telah mampu melaksanakan program **The SPENZA ACIC** berhak memperoleh penghargaan berupa:

- a. *Badge* berlogo The Spenza ACIC (warna biru) bagi peserta didik yang menyelesaikan hafalan juz ke 30 Al-Qur'an.
- b. Lencana The Spenza ACIC (warna biru) bagi peserta didik yang berprestasi dalam bidang keagamaan dengan,
 - 1) Juara 1 tingkat Kabupaten sebanyak 1 kali.
 - 2) Mengikuti minimal Perlombaan tingkat Provinsi mewakili sekolah sebanyak 1 kali.
 - 3) 10 Peserta didik Tercepat dalam menyelesaikan hafalan Juz ke-30 Al-Qur'an.
 - 4) Memperoleh predikat *Best of The Best* (merah) dari dewan asatidz/asatidzah Pondok Pesantren Mitra SMP N 1 Kembaran dalam menyelesaikan hafalan.
- c. Plakat atau cinderamata bagi peserta didik dengan kriteria:
 - 1) Predikat Selesai menghafal Tecepat.
 - 2) Predikat Selesai menghafal Terindah (bacaannya).
 - 3) Predikat Tercepat dan Terindah (*Best of The Best*).
- d. Logo Program Unggulan THE SPENZA ACIC
Logo program unggulan SMP N 1 Kembaran ialah sebagai berikut:



Dalam pelaksanaan kegiatan program unggulan The Spenza ACIC memiliki beberapa klasifikasi, diantaranya:

1. **Agenda Tutor**

Pelaksanaan program untuk tutor ialah:

a. Seleksi Tutor

Dilaksanakan pada awal semester, bekerjasama dengan dewan *asatidz/asatidzah* (panggilan untuk tenaga pengajar al-Qur'an) mitra SMPN 1 Kembaran dari seluruh siswa angkatan baru (kurang lebih 210 siswa) dan diambil 35 siswa (5 siswa per kelas) sebagai terbaik untuk menjadi tutor (koordinator program dalam kelas).

b. Setoran Hafalan

Setiap hari tutor menyetorkan hafalan suratan sesuai target untuk tutor, yaitu menjelang istirahat ke-2 hingga masuk jam pelajaran selanjutnya. Target untuk tutor adalah menyelesaikan juz 30 dalam jangka waktu 1 tahun dengan rincian sebagai berikut;

- 1) Pertengahan Semester Ganjil; An Naas – Al Bayyinah
- 2) Semester Ganjil; Al Qodr – Al Balad
- 3) Pertengahan Semester Genap; Al Fajr – Al Muthaffifin
- 4) Semester Genap; Al Infithar – An Naba

c. Pendampingan Siswa

Setiap hari tutor melakukan pendampingan kepada teman sekelasnya dalam menyetorkan hafalan. Minimal siswa reguler (panggilan siswa bukan tutor) menyetorkan hafalan sebanyak 3 ayat per hari. Satu siswa mempunyai satu tutor, dan 1 kelompok hafalan terdiri dari 1 orang tutor dan 5-7 orang siswa reguler per kelasnya. Waktu setoran siswa reguler ditentukan kesepakatan kelompok dengan memilih salah satu waktu yang sudah di tentukan, yaitu;

- 1) Sebelum Pelajaran Pertama
- 2) Istirahat ke-1
- 3) Pulang Sekolah

d. Khotmil Qur'an

Program ini adalah upaya memperkuat hafalan siswa dengan 1 orang tutor menghafal suratan dengan target yang sudah ditentukan lalu di simak oleh tutor sebaya lainnya. Khotmil Qur'an ini dua macam, diantaranya;

1) Khotmil Qur'an Sebaya

Program ini dilaksanakan setiap hari Kamis saat program keagamaan berlangsung. Pelaksanaannya ialah dengan dikelompokkan sesuai kualitas bacaan dan kuatnya ingatan siswa dengan ketentuan sebagai berikut;

a) Kelas A

Terdiri dari siswa tutor yang memiliki hafalan melampaui target.

b) Kelas B

Terdiri dari siswa tutor yang memiliki hafalan sesuai target.

c) Kelas C

Terdiri dari siswa tutor yang memiliki hafalan 1 surat dibawah target.

d) Kelas D

Terdiri dari siswa tutor yang memiliki hafalan 2 surat dibawah target.

e) Kelas E

Terdiri dari siswa tutor yang memiliki hafalan 3 surat dibawah target atau lebih.

2) Khotmil Qur'an Kolosal

Program ini adalah upaya memperkuat hafalan siswa dengan siswa melakukan *muroja'ah* yang dipandu langsung oleh guru agama di hari Jumat setelah melaksanakan Shalat Jumat hingga menjelang jam pelajaran selanjutnya.

e. HAJUMPA (Halaqah Jum'at Pagi)

Bersama dengan seluruh siswa, tutor memimpin jalannya hafalan satu angkatan dengan berbaris seperti upacara di lapangan pada saat jumat pagi dari awal masuk hingga menjelang jam ke 2.

f. Rihlah Religi

Adalah program studi banding yang ke tempat seperti Pondok Pesantren, Masjid Agung, dan Panti Asuhan dengan tujuan memperkuat rasa keimanan dan memotivasi siswa dalam menambah hafalan. Program ini dilaksanakan setiap triwulan sekali. Dan setiap triwulan sekali guru agama menentukan tempat kunjungan siswa yang disesuaikan dengan target guru agama.

g. Evaluasi Tutor

Evaluasi lakukan dalam dua fase, yaitu berkala dan jangka panjang.

1) Berkala

Dilakukan oleh guru agama setelah sholat dhuhur secara acak dan sesuai kebutuhan yang bertujuan memperkuat hafalan tiap surat.

2) Jangka Panjang

Dilakukan oleh dewan asatidz atau guru al-Qur'an mitra SMPN 1 Kembaran untuk menilai hafalan siswa tutor dengan ketentuan waktu sebagai berikut;

- a) Pertengahan Semester Ganjil
- b) Semester Ganjil
- c) Pertengahan Semester Genap
- d) Semester Genap.

Apabila saat evaluasi pada tahap semester ganjil atau genap siswa tidak memenuhi target maka akan

ditukar posisinya sebagai tutor dengan anggotanya (siswa reguler) yang telah melampaui target.

h. Pelestarian dan Kebersihan Lingkungan Peribadatan

Setiap pagi sebelum memasuki kelas, tutor secara berkala membersihkan lingkungan masjid sesuai jadwal yang telah di tentukan.

2. Reguler

Siswa reguler adalah siswa SMPN 1 Kembaran yang tidak lolos seleksi dalam tahap pemilihan tutor. Program siswa reguler tidak sebanyak tutor karena lebih dikhususkan menghafal juz ke-30 al-Qur'an dalam jangka waktu 2 tahun. Pelaksanaan programnya ialah sebagai berikut;

a. Setoran Hafalan

Setiap hari siswa melakukan setoran hafalan kepada tutor minimal 3 ayat pada waktu yang telah disepakati bersama. Kemudian dilanjutkan mengulang ayat yang terakhir disetorkan kepada tutor dirumah bersama anggota keluarga ataupun guru ngaji yang dibuktikan dengan tanda tangan guru tersebut pada buku prestasi.

b. Program peserta didik Unggulan

Dilaksanakan setiap hari kamis siang yang dipandu oleh dewan *asatidz/ah* mitra SMPN 1 Kembaran.

c. HAJUMPA (Halaqah Jum'at Pagi)

Dilaksanakan setiap jumat pagi bersama tutor sebelum memasuki kelas (jam ke-2).

d. Evaluasi

Dilaksanakan setiap akhir semester ganjil atau genap pada dewan *asatidz/ah* yang telah di tentukan.

Proses pelaksanaan yang dilakukan sekolah dalam menerapkan program Tahfidz Al-Qur'an yaitu implementasi program agar terlaksana oleh pihak yang berada dalam organisasi serta dapat

termotivasi untuk menjalankan tanggungjawab dengan penuh kesadaran dan produktivitas tinggi merupakan bagian dari proses pelaksanaan. Adapun fungsi pelaksanaan dan implementasi yaitu melaksanakan proses kepemimpinan, pembimbingan dan pemberian motivasi supaya bisa berjalan secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Pemberian tugas dan penjelasan yang teratur mengenai pekerjaan serta menjelaskan kebijakan yang telah ditetapkan bersama-sama.

d. Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an

Evaluasi adalah kegiatan terakhir dari fungsi manajemen yang merupakan kegiatan pemantauan, penilaian, dan pelaporan hasil kegiatan. Sedangkan fungsi evaluasi adalah mengukur dan mengoreksi setiap aktivitas atau kinerja yang sudah terlaksana dengan baik. Dengan adanya evaluasi, maka dapat diketahui seberapa jauh pelaksanaannya, kendala yang dihadapi, dan kelebihannya.

Untuk mengetahui keberhasilan program Tahfidz Al-Qur'an dan tercapainya program yang efektif dan sesuai tujuan-tujuan yang telah disepakati Bersama, maka penting untuk dilakukan evaluasi. Untuk mengetahui dari keberhasilan dan kekurangan program Tahfidz Al-Qur'an maka perlu adanya evaluasi. Evaluasi ini dilakukan oleh Kepala Sekolah sebagai tanggungjawab program Tahfidz Al-Qur'an. Kepala Sekolah berhak menilai kinerja team pendamping dalam melaksanakan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dikelas. Tujuan dari Kepala Sekolah mengevaluasi kinerja team pendamping yaitu untuk mengetahui kelemahan-kelemahan dalam melaksanakan pembelajaran program Tahfidz Al-Qur'an kepada peserta didik dan untuk meningkatkan pengawasan serta bimbingan terhadap team pendamping.

Evaluasi juga dilakukan kepada peserta didik untuk mengetahui pencapaian target hafalan Al-Qur'an. Evaluasi dilaksanakan setaip

akhir semester ganjil atau genap pada dewan *asatidz/ah* yang telah ditentukan. Bentuk dari evaluasi terhadap peserta didik yaitu menilai hasil dari hafalannya melalui ujian lisan. Ujian lisan berupa setoran peserta didik, peserta didik menyetorkan hafalannya kemudian team pendamping akan memberikan penilaian berdasarkan kelancaran hafalannya, makhorijul huruf, dan tajwidnya.

Sedangkan evaluasi terhadap dewan *asatidz/ah* (santri pondok pesantren Darussalam) dilaksanakan oleh team pendamping dengan mengevaluasi kegiatan satu bulan sekali. Untuk evaluasi tutor dilakukan dalam dua fase, yaitu (1) fase berkala dilakukan guru agama setelah sholat dhuhur secara acak dan sesuai kebutuhan yang bertujuan memperkuat hafalan tiap surat (2) jangka Panjang dilakukan oleh dewan *asatidz/ah* atau guru Al-Qur'an yang bermitra dengan SMP N 1 Kembaran Banyumas untuk menilai hafalan siswa tutor dengan waktu di pertengahan semester ganjil, semester ganjil, pertengahan semester genap dan semester genap.

C. Analisis Data

Setelah peneliti mengadakan penelitian tentang Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran Banyumas, akhirnya peneliti memperoleh data-data yang dikumpulkan, dan dari data tersebut terkumpul kedalam laporan. Hasil penelitian ini yang telah dijelaskan dalam pembahasan sebelumnya. Selanjutnya, data-data tersebut dianalisis sehingga dapat dipaparkan dan dapat disimpulkan.

Setelah melakukan penelitian dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi penulis melakukan analisis mengenai Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran. Dalam hal ini program Tahfidz Al-Qur'an merupakan sebuah program menghafal Al-Qur'an yang dalam pelaksanaannya diperlukan manajemen yang baik. Kegiatan manajemen program Tahfidz Al-Qur'an yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

Dalam pelaksanaan program unggulan yang dilaksanakan selama satu semester sebelumnya berjalan kurang efektif. Awal pelaksanaan program guru dihadapkan dengan pandemi covid-19 sehingga tidak mampu optimal dalam merealisasikannya. Program yang biasanya dibantu 21 tenaga pengajar tambahan dari pondok pesantren Darussalam DukuhWaluh, Kembaran pada hari kamis dengan durasi pembelajaran 90 menit kini hanya di lakukan oleh guru mata pelajaran PAI. Sehingga target pada semester ini belum sesuai dengan yang ada pada RTL sebelumnya.

Adapun pada awal tahun ajaran baru di era *new normal* (tahun 2020/2021) program unggulan ini berinovasi melalui pembelajaran berbasis online/daring dari program unggulan sebelumnya dimana program unggulan yang sekarang berfokus pada metode *one men show* atau *face to face*. Sehingga secara tidak langsung sistem yang ada telah diperbarui, mulai dari rencana penyusunan, target program, pelaksanaan, hingga sistem evaluasi dan dikembangkan melalui RTL menyesuaikan keadaan pandemi covid-19.

Indeks keberhasilan dalam tutor mengembangkan teman sebaya dalam menghafal sebab mereka menjadikan diri mereka sebagai *center attention*, khususnya dalam figur penyemangat teman sebaya dengan melihat hasil hafalan yang mereka kuasai dimana 80% menguasai target dan 10% melebihi target, dan 10 % masih proses.

Berikut hasil data :

NO	KELAS	NAMA	Capaian
1	7A	CITRAHOYI SUCITA	An-Naba (1 Juz)
2	7A	Dian Rahma Aulia	An-Naba (1 Juz)
3	7A	RAFIF MAULI ZUFAR	An-Naba (1 Juz)
4	7A	Salsabilla Subekti	An-Naba (1 Juz)
5	7A	Shofiyah Nur Afifah	An-Naba (1 Juz)
6	7B	Fahrizal Amran	An-Naba (1 Juz)
7	7B	Novita Kirana Putri	An-Naba (1 Juz)
8	7B	Reza Rizki Saputra	An-Naba (1 Juz)

9	7B	Samsul Ma'arif	An-Naba (1 Juz)
10	7B	Zain Ghatthfaan Kiesa	Al-Mursalat (2 juz)
11	7C	ADAM TIRTO MARZUKI	An-Naba (1 Juz)
12	7C	Firsty Bunga Wihdatul Husna	An-Naba (1 Juz)
13	7C	Indira Pratiwi	An-Naba (1 Juz)
14	7C	Naufal Farrel Rafif	Al-Mutaffifin
15	7C	SHAHARA EKA P. M.	An-Naba (1 Juz)
16	7D	Anayu Zein Sabara	Al-Mursalat (2 juz)
17	7D	Raihan Wahyu Jatmiko	An-Naba (1 Juz)
18	7D	Sisi Kristiana	An-Naba (1 Juz)
19	7D	Sofia Nur Rohmah	An-Naba (1 Juz)
20	7D	Tri Hapsari Prihatinningsih	Al-Mursalat (2 juz)
21	7E	Eka Indah Lestari	An-Naba (1 Juz)
22	7E	Khoerotul Inayah	Al-Mulk (2 Juz)
23	7E	Salsa Imroatun Nadifah	An-Naba (1 Juz)
24	7E	Selomita Arum Lestari	An-Naba (1 Juz)
25	7E	Zahra Dian Triyandari	An-Naba (1 Juz)
26	7F	Angger Dwi Setiyawan	An-Naba (1 Juz)
27	7F	Muhammad Farrel Abbas	An-Naba (1 Juz)
28	7F	Nadila Puspita Sari	An-Naba (1 Juz)
29	7F	Safila Anggraeni Putri	Al-Mulk (2 Juz)
30	7F	SHERLY ANASTASYA PUTRI	An-Naba (1 Juz)
31	7G	Adelia Yolan Nur Fitri	An-Naba (1 Juz)
32	7G	Agam Deren Ramadani	An-Naba (1 Juz)
33	7G	Aulia Safa Azahro	An-Naba (1 Juz)
34	7G	Dwi Angga	Al-Balad
35	7G	Maesaroh Sholihatun Sustiani	An-Naba (1 Juz)

Program yang telah rencanakan dari awal program telah sesuai target pencapaian (untuk hafalan), dari 70% terlaksana menjadi 95% program terlaksana, diantaranya;

1. Per Agustus 2020, ada 50 peserta didik yang telah menyelesaikan juz ke-30, 33 peserta didik tutor dari 35 dan 17 peserta didik regular.
2. Per Agustus 2020, Sebagian besar tutor telah mencapai murajaah dan Sebagian lainnya menambah juz ke-29.
3. Per Januari 2020, 50% siswa regular telah mencapai surat al-alaq, 50% lainnya di bawah target.
4. Dari 8 program tutor 1 diantaranya terlaksana dengan lancar yaitu setoran hafalan via online, dan 4 program siswa regular 1 diantaranya berjalan cukup lancar.

Sejatinya apabila kondisi memungkinkan seperti pembelajaran normal, secara afektif program ini sangat potensial untuk merubah karakter anak menjadi lebih baik, dengan beberapa hal yang sangat dirasakan khususnya oleh sebagian besar guru yang aktif berkecimpung dalam mensukseskan program ini, diantaranya;

1. Siswa menggunakan waktu istirahat untuk mengaji dan berinteraksi dengan al-Qur'an.
2. Sholat dhuhur menjadi tertib.
3. Mulai banyak siswa yang melaksanakan sholat dhuha atas kesadaran sendiri.
4. Siswa mulai sadar shalat berjamaah tanpa teguran dari guru.
5. Adanya kesadaran akan menjaga kebersihan dan ketertiban di sekolah dilihat saat upacara dan kebersihan kelas serta lingkungan masjid.
6. Siswa mulai dibiasakan memungut sampah sebelum memulai *muroja'ah* atau setoran hafalan.
7. Orang tua merasakan manfaat program dikarenakan adanya keterlibatan orang tua dalam proses menghafal anak saat di rumah.

Disisi lain, program ini masih memiliki agenda yang belum terlaksana dengan berbagai kendala, khususnya di masa pandemi yang menjadi momok utama problem terhambatnya aktualisasi ini, dengan rincian;

1. Program Rihlah Religi untuk tutor

Belum bisa terlaksana dikarenakan regulasi dana yang memang harus mengikuti aturan sekolah sehingga program yang di gadang sebagai penyemangat dan pemotivasi siswa ini sangat disayangkan belum dapat di terapkan secara maksimal di periode sebelumnya. Faktor lainnya ialah pada periode sebelumnya masih mencari-cari kerangka pembelajaran program unggulan sehingga siswa difokuskan hanya pada ranah kognitif yaitu menghafal.

2. Program Tutor dan Reguler hanya berjalan 1 program

Hal ini tidak dipungkiri berdampak pada daya serap hafalan dan kekuatan hafalan siswa. Aturan protokol kesehatan adalah hal yang diutamakan oleh sekolah sehingga tidak heran, mengikuti surat edaran dari pemerintah kabupaten, maka atas komando sekolah segala kegiatan berbasis kontak fisik ditiadakan sementara.

3. Lemahnya pemantauan oleh guru selain guru agama

Awal berjalannya program ini guru agama merasakan tanggung jawab yang luar biasa besar dengan 2 tenaga mengampu 600 lebih siswa dengan 210 siswa harus dipantau intensif. Sebagian besar siswa (reguler khususnya) akan hafalan hanya saat di ingatkan oleh guru dan yang paling sering adalah guru agama.

Kami sadar bahwa program ini di prioritaskan sebagai program dari guru agama, namun dengan adanya penyisipan kata **unggulan sebelum keagamaan** menandakan bahwa program ini adalah milik bersama. Guru agam adalah pelaksana, minimal ada sumbangsih moril, yaitu semangat dan motivasi dari guru lainnya agar anak didiknya mencapai target.

4. Lemahnya pemantauan orang tua

Alasan utama hafalan anak tidak sesuai target selain kemampuan anak menghafal, dan motivasi dari guru lain ialah perhatian orang tua. Melihat dari antusiasme orang tua pada program unggulan melalui beberapa indikator, yaitu bantuan terhadap program unggulan baik secara

moril dan materil ini mengharuskan guru agama harus ekstra dalam mensupport dan memfasilitasi siswa saat di sekolah. Ada beberapa siswa tutor yang disarankan agar keluar dari tutor oleh orang tuanya dikarenakan blm mencapai target.

Pada kejadian ini antara guru dan orang tua berbeda haluan. Guru menginginkan siswa maju sedangkan orang tua menginginkan siswa nyaman dengan tidak melihat potensi, manfaat, atau dampak positif saat anak mendaftar ke SMA atau turun dilingkungan masyarakat yang haus akan pendidikan agama.

Lemahnya pengawasan orang tua di rumah sangat mempengaruhi baik mengingatkan, mengawasi, ataupun mengajarkan. Dapat dikatakan sebenarnya orang tualah pemeran utama keberhasilan pencapaian anak. Bila siswa selesai sesuai target artinya dukungan dari orang tua sangat besar dan sebaliknya.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian tentang bagaimana manajemen program Tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran Banyumas dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Untuk mencapai tujuan dan target program Tahfidz Al-Qur'an, yaitu pembentukan karakter peserta didik melalui pengenalan, pembiasaan, penanaman, dan pengamalan nilai-nilai religious kandungan Al-Qur'an melalui sebuah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama-sama.

Perencanaan program Tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran Banyumas dilakukan di awal menentukan tujuan program, dilanjutkan dengan menyusun rencana program yang dibagi dua, yaitu rencana jangka pendek dan rencana jangka Panjang. Setelah itu merumuskan langkah apa saja yang harus diambil untuk melaksanakan program. Program tahfidz Al-Qur'an merupakan program yang terintegrasi dengan kurikulum sekolah, pelaksanaan program ini terbagi menjadi dua, yaitu program standar dan program selama pandemi covid-19. Kegiatan sebelum adanya pandemi dilaksanakan di dalam ruang kelas atau halaman sekolah, akan tetapi setelah adanya pandemi kegiatan hafalan dan setoran dilaksanakan via online atau daring.

Evaluasi di SMP N 1 Kembaran Banyumas selain kepada peserta didik juga dilakukan kepada team pendamping dan santri pondok pesantren Darussalam setiap akhir semester ganjil atau genap. Bentuk dari evaluasi terhadap peserta didik yaitu menilai hasil dari hafalannya melalui ujian lisan. Ujian lisan berupa setoran peserta didik, peserta didik menyetorkan hafalannya kemudian team pendamping akan memberikan penilaian berdasarkan kelancaran hafalannya, makhorijul huruf, dan tajwidnya.

Evaluasi team pendamping langsung oleh kepala sekolah, sedangkan evaluasi santri pondok pesantren Darussalam dilakukan oleh team pendamping. Kemudian evaluasi tutor dilakukan dalam dua fase, yaitu berkala dan jangka Panjang (pertengahan semester ganjil, semester ganjil, pertengahan semester genap dan semester genap).

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat penulis kepada pihak manapun, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah Sebagai pemimpin lembaga pendidikan sudah melakukan tugasnya dengan baik dalam hal pengawasan terhadap program Tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran. Akan tetapi, alangkah lebih baiknya sekolah bisa menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan lain yang lebih berpengalaman demi meningkatkan kualitas program tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran, misalnya menjalin kerjasama meningkatkan dalam metodologi pembelajaran integratif dan kontekstual sehingga program tahfidz Al-qur'an di SMP N 1 Kembaran akan lebih berkembang dengan baik lagi.

2. Bagi Waka Humas

Waka humas sebagai penghubung antara sekolah dengan pihak pondok pesantren Darussalam sudah melakukan tugasnya dengan baik. Akan tetapi, sebaiknya waka humas SMP N 1 Kembaran menjalin komunikasi dan koordinasi dengan pihak dinas pendidikan supaya program tahfidz Al-Qur'an bisa di kenal di kancah kabupaten, provinsi bahkan nasional dan program unggulan tahfidz Al-Qur'an bisa menjadi contoh program unggulan untuk Sekolah Menengah Pertama Negeri di tingkat Nasional.

3. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam (team pendamping)

Guru Pendidikan Agama Islam (team pendamping) dalam peranannya sebagai orang yang mendampingi dalam hafalan Al-Qur'an,

sudah melakukan tugasnya dengan baik dan berjalan sesuai dengan yang sudah di rencanakan. Tidak mudah untuk menjalankan program unggulan dalam keadaan online seperti saat ini, akan tetapi team pendamping dituntut untuk melakukan suatu perubahan dalam teknis pelaksanaan program hafalan dan murojaah. Untuk itu, team pendamping harus mampu mengembangkan dan mengoptimalkan model pembelajaran secara daring maupun offline dengan keterbatasan waktu dan tempat serta pembelajaran partisipatif dan terus menerus memberikan motivasi kepada peserta didik agar senantiasa semangat dalam menghafal Al-Qur'an.

4. Bagi peserta didik

Peserta didik SMP N 1 Kembaran dalam menghafal Al-Qur'an terutama juz 30 sudah mencapai target 95% artinya sudah hampir seluruh peserta didik menghafal Al-Qur'an juz 30. Dalam situasi dan kondisi saat ini yang mengharuskan untuk hafalan online maka peserta didik atau yang menjadi tutor di masing-masing kelas dituntut untuk bisa terus menjalankan hafalan dan murojaah. Dalam hal ini bisa dilakukan dengan pelatihan kepemimpinan bagi tutor secara berskala demi keberlangsungan dan kelancaran setoran hafalan Al-Qur'an terutama juz 30.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbal A'lamin, rasa syukur tiada henti, penulis sampaikan kepada Allah SWT atas anugrah, nikmat dan karuniaNya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran Banyumas". Shalawat serta salam tak lupa penulis hanturkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah merubah zaman kegelapan, kebodohan menjadi zaman terang benderang dan penuh dengan ilmu pengetahuan dan tidak lupa selalu menjadi suri tauladan dan sosok yang mampu menginspirasi setiap umat untuk selalu berbuat kebaikan dan kebermanfaat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam proses

pengerjaannya. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bertujuan untuk membangun dari pembaca guna perbaikan untuk kedepannya.

Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Sebagai penutup, semoga skripsi ini dapat menambah khazanah keilmuan dan bermanfaat bagi kita semua. Amin



DAFTAR PUSTAKA

Abdurakhman Omon, dkk. 2016. "Manajemen Program Tahfizhl Al-Qur"an Pada Pondok Pesantren Modern", *Ta'dibi ISSN 2442-4994*. Vol. 5 No.

1.

Ahmad L. 2009. *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Islam.

Alawiyah W. 2014. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur"an*. Yogyakarta: Diva Press.

Almanshur F & Ghony. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: ARRUIZZ.

Al-Hafidz A. 2005. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Al-Lahim Karim. 2008. *Mengapa Saya Menghafal Al-Qur'an: Metode Mutakhir dan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Surakarta: Daar An-Naba.

Basri. 2013. *Landasan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia. UU RI No. 14 Tahun 2005 & Permendiknas No. 11 Tahun 2011 Bandung: Citra Umbara.

Boyle, B., & Brown, M. (12 Maret 2000). Holy grail or poisoned chalice? A case study of partnership collaboration between a university school of education and a private sector education services company. *Westminster Studies in Education*, 23, 31.

Daradjat Z. 2014. *Metodik Khusus Pengajaran Agama islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dikutip Dari Hasil Wawancara dengan Bapak Gani Sahidun, S.Pd selaku team pendamping pada tanggal 4 Maret 2021 Pukul 15.00 WIB.

Dikutip Dari Hasil Wawancara dengan Ibu Dra. Wiji Astuti selaku team pendamping pada tanggal 4 Maret 2021 Pukul 15.00 WIB.

Dokumen File Profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kembaran Banyumas dikutip pada tanggal 21 Januari 2021 Pukul 10.50 WIB.

Erwahyudin D. 2015. "Manajemen Program Tahfidzul Qur"an Pondok Tahfidz Al-Qur"an Ahmad Dahlan Ponorogo". Skripsi. Ponorogo: Prodi PAI UNMUH Ponorogo.

Handoko H. 2001. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.

- Herdiansyah H. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hasibuan M. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayatullah. 2010. *Memoar Menghafal Al-Qur'an*. Depok: Tauhid Media Center.
- Indrawan. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Lintas Media.
- Manulang M. 1996. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Martutiningrum I. 2017. *Manajemen Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Yogyakarta: Pustaka Senja.
- Maulana & Mahrus RM. 2015. "Analisis Pelaksanaan Program Tahfidz AlQur'an Pada Kegiatan Halaqoh di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an". Skripsi. Ponorogo: Prodi PAI STAIN Kudus.
- Munthe P. 2015. "Pentingya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat" dalam Jurnal Scolaria Vol. 5 No. 2. Tangerang: Universitas Pelita Harapan.
- Padget & Berkowitz. 2000. "Collaboration for Helath Improvement: Model for State, Community, and Academic Partnership", *Journal of Public Helath Management Practice*, Volume 6 No 1.
- Prihatin E. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: ALFABETA.
- Rafida T & Rusydi. 2017. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Publising.
- Rasyidi A & Setiawan A. 2020. "Contribution of Pondok Pesantren Tahfidz AlQur'an in Responding to the Digital Era in South Borneo", *Borneo International Journal of Islamic Studies*. Vol. 2(2).
- Rauf A. 2015. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Al-Qur'an Dai'yah*. Jakarta Timur: Markaz Al-Qur'an.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. 2009. *Organizational behavior* (13rded.). New Jersey: Pearson Education, Inc 31.
- Sa'adulloh. 2008. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Depok: Gema Insani.
- Safrudin C & Arikunto S. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Saefullah. 2012. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana N. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata S. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Grafindo Persada.
- Suryana Yaya, dkk. 2018. "Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an", *Islamic Education Manajemen*. Vol. 3, No.2.
- Tanzil & Panglaykin. 1999. *Manajemen Suatu Pengantar*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Usman N. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grafindo.
- Wahid A.W. 2014. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press.
- Wijaya A. 2000. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yunus M. 1990. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung.
- Zulfa Umi. 2011. *Metode Penelitian Sosial edisi Revisi*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.

IAIN PURWOKERTO

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Foto Dokumentasi Wawancara dan Observasi



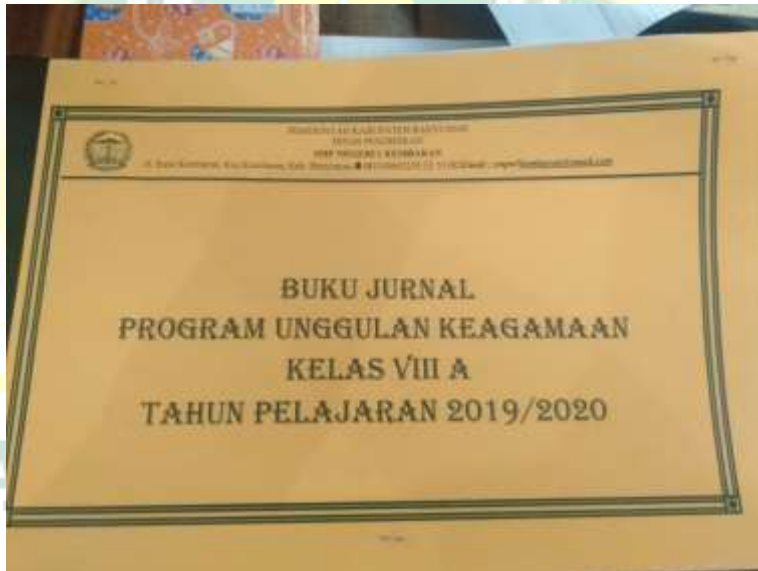
Foto dokumentasi hafalan dan murojaah ke team pendamping



Foto Peserta Didik dan tutor hafalan dan murojaah



Wawancara dan Observasi bersama Ibu Kepala Sekolah



Buku Jurnal atau absensi Peserta Didik

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi program Tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran Banyumas meliputi :

1. Tujuan : untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik manajemen program tahfidz al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran Banyumas.
2. Aspek yang diamati :
 - a. Lokasi sekolah
 - b. Lingkungan fisik sekolah pada umumnya
 - c. Ruang kelas
 - d. Manajemen program tahfidz Al-Qur'an
 - e. Sarana dan prasarana program tahfidz Al-Qur'an
 - f. Suasana/iklim kehidupan sehari dalam proses belajar program tahfidz Al-Qur'an
 - g. Proses kegiatan hafalan dan murojaah di kelas
 - h. Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an.

**PEDOMAN WAWANCARA GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM SMP N 1 KEMBARAN BANYUMAS**

Informan : Dra. Wiji Astuti dan Gani Sahidun, S.Pd

Hari/tanggal : 14 Maret 2021

Waktu : 10.00 WIB - Selesai

Tempat : Rumah Ibu Wiji Astuti

1. Alasan apa yang menjadi dasar adanya program tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran Banyumas ?

“Alasan merencanakan program Tahfidz Al-Qur'an ini adalah untuk menjadikan SMP N 1 Kembaran Banyumas menjadi sekolah negeri yang memiliki program unggulan lain dari sekolah menengah pertama di kabupaten Banyumas”.

2. Apa tujuan dari adanya program Tahfidz Al-Qur'an di sm n 1 Kembaran Banyumas?

“tujuan dari program adalah untuk menjadikan seluruh peserta didik SMP N 1 Kembaran Banyumas menjadi generasi yang cinta terhadap Al-Qur'an dan mampu mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an di kehidupan sehari-hari”.

3. Apa saja rencana jangka pendek dalam program Tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran Banyumas?

“rencana jangka pendek dalam program ini antara lain membuat team pendamping dari guru dan santri Pondok Pesantren Darussalam, memenuhi fasilitas program seperti daftar hadir peserta didik hafidz, daftar nilai, buku catatan peserta didik dan pengadaan murojaah dalam rangka menjaga hafalan Qur'an yang sudah dihafalkan oleh peserta didik”.

4. Siapa saja yang ikut andil berperan dalam pelaksanaan program Tahfidz AlQur'an di SMP N 1 Kembaran Banyumas?

“yang ikut andil dalam program ini adalah semua warga sekolah atau civitas akademik yang ikut andil dalam pelaksanaan program ini terutama Kepala Sekolah, team pendamping, santri Pondok Pesantren Darussalam, dan tentunya peserta didik sebagai objek”.

**PEDOMAN WAWANCARA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SMP N 1 KEMBARAN BANYUMAS**

Alur Wawancara

1. Ucapkan terimakasih kepada informan atas kesediaannya diwawancara.
2. Perkenalkan diri dan jelaskan topik wawancara serta tujuan wawancara dilakukan.
3. Jelaskan bahwa informan bebas menyampaikan pendapat, pengalaman, harapan, atau saran yang berkaitan dengan topik wawancara.
4. Catat seluruh pembicaraan.
5. Mintalah waktu lain jika informan hanya memiliki waktu terbatas saat itu.



PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH

Informan : Kepala Sekolah SMP N 1 Kembaran

Judul Skripsi : Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di
SMP N 1 Kembaran Banyumas

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMP N 1 Kembaran?
2. Bagaimana letak geografis SMP N 1 Kembaran?
3. Bagaimana Visi dan Misi serta tujuan dari SMP N 1 Kembaran?
4. Bagaimana keadaan Guru dan Siswa di SMP N 1 Kembaran?
5. Bagaimana bagaimana sarana dan prasarana di SMP N 1 Kembaran?





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

Purwokerto,

Hal : Permohonan Persetujuan
Judul Skripsi

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Khusnul Ariyanti
NIM : 1617401020
Semester : X (Sepuluh)
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Akademik : 2021

Memohon dengan hormat Dekan Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan (FTIK) berkenan menyetujui judul rencana skripsi saya guna melengkapi sebagian syarat dalam menyelesaikan studi program S-1. Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah:

Manajemen Kemitraan dalam Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran Banyumas

dengan dosen Pembimbing Skripsi adalah: Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I
Selanjutnya beberapa dokumen pendukung kami lampirkan sebagai berikut:

1. Berita Acara seminar proposal skripsi
2. Surat keterangan telah seminar proposal skripsi
3. SK pembimbing skripsi

Demikian surat permohonan ini disampaikan. Atas perhatian dan dikabulkannya permohonan ini kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum, Wr. Wb.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I
NIP. 19680803 20051 1 001

Hormat Saya

Khusnul Ariyanti
NIM. 1617401020



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 633624 Fax (028)636533Purwokerto53126

**BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
JURUSAN/PRODI: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | |
|-----------------------|---|----------------------------|
| 1. Nama | : | Khusnul Ariyanti |
| 2. NIM | : | 1617401020 |
| 3. Program Studi | : | Manajemen Pendidikan Islam |
| 4. Semester | : | 7 |
| 5. Penasehat Akademik | : | Dr. M. Misbah, M.Ag |
| 6. IPK (sementara) | : | 3,55 |

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi :

**MANAJEMEN KEMITRAAN DALAM PROGRAM TAHFIDZ QUR'AN DI SMP N 1
KEMBARAN**

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. Layla Mardiyah, M.Pd
2. Dwi Priyanto S.Ag., M.Pd

Mengetahui:
Penasehat Akademik

Dr. M. Misbah, M. Ag
NIP. 197411162003121001

Purwokerto, 24 Desember 2019

Yang mengajukan,

Khusnul Ariyanti
NIM. 1617401020



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.ainpurwokerto.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B.1024/In.17/FTIK.MPI/PP.00.9/VI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Manajemen Kemitraan dalam Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran Banyumas

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Khusnul Ariyanti
NIM : 1617401020
Semester : X (Sepuluh)
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 15 September 2020

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Juni 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi

Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I.
NIP.: 196808032005011001



Penguji

Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I.
NIP.: 196808032005011001



IAIN PURWOKERTO



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp.0281-635624 Fax.636553,www.ain.purwokerto.com

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

1. Hari/ tanggal : Selasa, 15 September 2020
2. Waktu : 08.30 WIB - Selesai
3. Nama : Khusnul Ariyanti
4. NIM : 1617401020
5. Semester : 9 (Sembilan)
6. Jurusan/ Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
7. Tahun Akademik : 2020/2021
8. Tempat : H6
9. Peserta seminar : (dalam tabel)

NO	NIM	NAMA	ANGKATAN	TANDA TANGAN
1.	1617401004	Ayudya Nur Lestari	2016	1.
2.	1617401020	Khusnul Ariyanti	2016	2.
3.	1617401035	Reno Nugroho El Muiz	2016	3.

Dosen Pembimbing

Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I
NIP. 19680803 20051 1 001

Purwokerto, 15 September 2020
Penguji

Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I
NIP. 19680803 20051 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan MPI

Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I
NIP. 19680803 20051 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN
BANYUMAS DINAS
PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 KEMBARAN



Alamat : Jln. Raya Kembaran Kec. Kembaran Kabupaten Banyumas Telp.
085100603250 e-mail: smpn1kembaran@gmail.com Website
smpnegeri1kembaran.sch.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 029/ 275 /V/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : ERNA PUJI RAHAYU, S.Pd
2. NIP : 196507081989032015
3. Pangkat dan golongan Ruang : Pembina- IV/a
4. Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Kembaran

Dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama : Khusnul Ariyanti
2. NIM : 1617401020
3. Fakultas/Jurusan : FTIK/MPI
4. Universitas : IAIN Purwokerto

Adalah benar sudah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 1 Kembaran

Demikian Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan
seperlunya.

Kembaran, 6 Mei 2021



Kepala Sekolah

ERNA PUJI RAHAYU, S.Pd
NIP. 196507081989032015



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama	:	<u>Khusnul Ariyanti</u>
NIM	:	<u>1617401020</u>
Semester	:	<u>10 (Sepuluh)</u>
Jurusan/Prodi	:	<u>Manajemen Pendidikan Islam</u>
Angkatan Tahun	:	<u>2016</u>
Judul Skripsi	:	<u>Manajemen Kemitraan dalam Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran Banyumas</u>

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto

Tanggal :

Mengetahui,
Ketua Jurusan MPI

Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I
NIP. 19680803 20051 1 001

Dosen Pembimbing

Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I
NIP. 19680803 20051 1 001



IAIN PURWOKERTO







KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp.0281-635624 Fax.6356553, www.iaain.purwokerto.com

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Khusnul Ariyanti
No. Induk : 1617401020
Fakultas/Jurusan : FTIK/MPI

Pembimbing : Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I
Nama Judul : Manajemen Kemitraan Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Selasa, 16 Juni 2020	<ul style="list-style-type: none">- Kata Qur'an gunakan "al" didepannya.- Perhatikan margin atas, bawah, kanan, kiri.- Penambahan referensi buku di kajian pustaka.- Penambahan paragraph penutup di definisi operasional dankajian pustaka.- Penambahan waktu pelaksanaan di metode penelitian.- Penambahan definisi wawancara.- Belum ada referensi berbahasa asing.		
2.	Kamis, 16 Juli 2020	<ul style="list-style-type: none">- Penambahan nama Banyumas.- Revisi atau perbaiki paragraph penutup di definisi operasional.- Perbaiki kata typo.		



IAIN PURWOKERTO



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp.0281-635624 Fax.6336553, www.iaim.purwokerto.com

	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki kalimat bahasa asing menggunakan italic.- Perbedaan kajian dari beberapa pustaka dengan peneliti belum muncul.- Belum dinyatakan jenis mana yang akan digunakan.- Penambahan kajian teori.- Penambahan paragraf yang menegaskan keunikan penelitian sehingga layak di teliti di bagian kajian pustaka.- Penambahan objek penelitian.- Jenis mana yang akan digunakan dalam wawancara dan observasi.- Sistematisa penelitian diganti dengan sistematisa pembahasan.- Kajian pustaka ditutup dengan paragraf bahwa dari beberapa kajian pustaka belum ditemukan penelitian yang sama dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Sehingga penelitian ini layak untuk diteliti.- Waktu penelitian di ganti dari bulan Juli s.d Agustus dengan Agustus s.d September.- Kerangka teori diganti dengan kajian teori.		
3.	Kamis, 23 Juli 2020		
4.	Senin, 10 Agustus 2020		



IAIN PURWOKERTO



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax. 635653, www.iaain.purwokerto.com

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 12 Agustus 2020
Dosen Pembimbing

Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I
NIP. 19680803 20051 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iaipurwokerto.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Khusnul Ariyanti
No. Induk : 1617401020
Fakultas/Jurusan : FTIK/MPi
Pembimbing : Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I
Nama Judul : Manajemen Kemitraan dalam Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing	Mahasiswa



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : *diisi tanggal*
No. Revisi : 0



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

1.	30 Januari 2021	<ul style="list-style-type: none">- Bimbingan dari bab 1-3- Penambahan kata di judul ditambahkan "Banyumas"- Perbaikan margin sesuai dengan buku panduan skripsi- Banyak kata yang masih typo dan harus di perbaiki- Perbaikan footnote masih ada yang bukan font times new roman		
2.	20 Februari 2021	<ul style="list-style-type: none">- Bimbingan dari bab 1-3- Ada tulisan berbahasa inggris yang belum di italic- Masih ada spasi yang terlalu jauh- Penambahan di subjek penelitian		
3.	10 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none">- Bimbingan dari bab 1-3- Penambahan footnote di akhir paragraph		
4.	26 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none">- Bimbingan dari bab 1-5- Penambahan footnote di akhir paragraph- Di berikan sebuah komentar/kesimpulan setiap diakhir paragraph		
5.	30 April 2021	<ul style="list-style-type: none">- Bimbingan dari bab 1-5- Belum adanya gambar struktur organisasi sekolah- Kurang adanya footnote dari hasil wawancara penelitian- Penambahan uji keabsahan		
6.	25 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none">- Ada halaman yang kosong- Perbaikan penomoran- Penambahan di saran harus sesuai dengan objek penelitian		







IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : *disisi tanggal*
No. Revisi : 0



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iaipurwokerto.ac.id

7.	11 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none">- Perbaikan abstrak- Perbaikan motto- Perbaikan daftar isi - Lampiran-lampiran di lengkapi- Daftar Pustaka di perbaiki	 	 
8.	14 Juni 2021			



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <i>diisi tanggal</i>
No. Revisi : 0



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iaipurwokerto.ac.id

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal:
Dojen Pembimbing


Rahmat Afandi, S.Ag., M.S.I
NIP. 19680803 20051 1 001



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <i>disisi tanggal</i>
No. Revisi : 0



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.ainpurwokerto.ac.id

Perihal: Biodata Mahasiswa

Purwokerto,

Kepada:
Yth. Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Berkaitan dengan kelengkapan beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam mendaftar dan mengikuti Ujian Munaqosyah Skripsi pada Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto, berikut kami sampaikan biodata lengkap saya sebagai berikut:

1. Nama : Khusnul Ariyanti
2. NIM : 1617401020
3. Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
4. Angkatan/Tahun : 2016
5. Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 26 Februari 1997
6. Asal Sekolah : SMA N 1 Padamara
7. Judul Skripsi : Manajemen Kemitraan Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran Banyumas
8. Alamat Asal : Sambeng Kulon RT 02 RW 03, Ke. Kembaran, Kab. Banyumas
9. Alamat Sekarang : Sambeng Kulon RT 02 RW 03, Kec. Kembaran, Kab. Banyumas
10. Nama Orang Tua/Wali : a. Ayah : Suyatno
b. Ibu : Khayati
11. Pekerjaan Orang Tua/Wali : a. Ayah : Wiraswasta
b. Ibu : Ibu Rumah Tangga
12. Tanggal Lulus Munaqosyah :
13. Indeks Prestasi Kumulatif : 3,56
14. Nomor Ijazah :

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.



Hormat Saya,

Khusnul Ariyanti
NIM. 1617401020



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
 LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 404 Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 091 / In. 17/K. Lab. FTIK/PP.009/ IV /2020
 Diberikan kepada :

Nama : **KHUSNUL ARIYANTI**
 NIM : **1617401020**

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
 Praktik Kerja Lapangan (PKL) Tahun Akademik 2019/2020
 pada tanggal 27 Januari sampai dengan 9 Maret 2020

Mengetahui,
 Dekan,

Dr. H. Suwito, M. Ag.
 NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 21 April 2020
 Laboratorium FTIK,

 Dr. Murtuadi, M. Pd, L.
 NIP. 1971102120006041002

PANITIA OPAK 2016
DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
Kantor: Gedung Lembaga Kemahasiswaan Lt-1 Jl. A. Yani No. 40-A Purwokerto Utara

SERTIFIKAT

NO: 193/A1/Pan.OPAK/IX/2016

diberikan kepada:

KHUSNUL ARIYANTI

sebagai

P E S E R T A

Dalam Kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2016
dienggarakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
Dengan Tema ; *"Revitalisasi Pemikiran menuju Mahasiswa Unggul, Islami, dan Berkeadaban"*
Pada Tanggal 29 Agustus - 01 September 2016 di IAIN Purwokerto.

dengan nilai :

Kepemimpinan	95	Kehadiran	90	Kedisiplinan	90	Kesopanan	95	Rata-rata	92
--------------	----	-----------	----	--------------	----	-----------	----	-----------	----

Wakil Rektor III


H. Supriyanto, Lc., M.Si.
NIP. 09740326 199903 1 001

Mengetahui,
Ketua DEMA-I



Mubamad Najmudin Malkan
NIM. 122301207

Ketua Panitia



Mohamad Abbas
NIM. 1323204019



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.006/0010/2017

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

KHUSNUL ARIYANTI

1617401020

Sebagai tanda mahasiswa bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BT A) dan Pengetahuan Pengalaman Ibadah (PPI).

Purwokerto, 24 Agustus 2017

Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

[Signature]
Dr. S. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 19570521 198503 1 002

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	71
2. Tartil	85
3. Kitabah	70
4. Praktek	100

NO. SERI MAJ-G2-2017-216

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٣٨٠٥ / ٢٠٢٠

منحت الى

الاسم : حسن الاريانتي
المولودة : بيانيوماس، ٢٦ فبراير ١٩٩٧
الذي حصل على
فهم المسموع : ٦١ :
فهم العبارات والتراكيب : ٥٥ :
فهم المقروء : ٥٦ :
النتيجة : ٥٧٣ :



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٥
ديسمبر ٢٠٢٠

بورو وكرتو، ١٨ ديسمبر
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠١١٢١٠٠١



ValidationCode



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

IAIN PURWOKERTO

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/ UPT.Bhs/ PP.00.9/ 189/ 2017

This is to certify that :

Name : **KHUSNUL ARYANTI**
Study Program : **MPI**

Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by
Language Development Unit **IAIN Purwokerto**

SCORE: **72** GRADE: **GOOD**



Head of Language Development Unit,
August 3rd 2017
Dr. **Sholihah M. N.**
19670307 199303 1 005

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. A Yani No. 40A Telp. 0291-626624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPO/1757/VI/2021

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
66-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

KHUSNUL ARIYANTI

NIM: 1617401020

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 26 Februari 1997

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	85 / A-
Microsoft Excel	80 / B+
Microsoft Power Point	90 / A

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diorganisir oleh UPT TIPO IAIN Purwokerto.



Purwokerto, 03 Juni 2021
Kepala UPT TIPO

Dr. H. Fajar Hartoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

IAIN PURWOKERTO



SERTIFIKAT

Nomor: 350/K.LPPM/KKN.45/05/2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama : KHUSNUL ARIYANTI

NIM : 1617401020

Fakultas / Prodi : FTIK / MPI

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-45 IAIN Purwokerto Tahun 2020
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai 86 (A).

Purwokerto, 18 Mei 2020
Ketua LPPM,

H. Ansori, M.Ag.,
NIP. 19650407 199203 1 004



IAIN PURWOKERTO



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (0281) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN
No. B- 68 /ln. 17/WD.I.FTIK/PP.009/II/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik,
menerangkan bahwa :

N a m a : Khusnul Ariyanti
NIM : 1627401020
Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif
dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : 3 Februari 2021

Nilai : B

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 3 Februari 2021
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, Fax : 0281-636553, www.lib.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

No. : 1010/In.17/UPT.Perpust./HM.02.2/VI/2021

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : KHUSNUL ARIYANTI
NIM : 1617401020
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / MPI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 18 Juni 2021

Kepala,

[Signature]
Anis Nurohman

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : KhusnulAriyanti

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat tanggal lahir : Banyumas, 26 Februari 1997

Status : Mahasiswa

Alamat : Sambeng Kulon RT 02/RW 03, Kec. Kembaran, Banyumas

Agama : Islam

No Hp : 085726300292

Email : khusnulariyanti1@gmail.com

Pendidikan Formal :

SD : SD N 2 Sambeng Kulon

SMP : SMPN 1 Kembaran

SMA : SMA N 1 Padamara

Perguruan Tinggi : IAIN Purwokerto

Pendidikan Non Formal :

1. Pondok Pesantren Darussalam DukuhWaluh, Kembaran, Banyumas
2. Pondok Pesantren Mahasiswa Ulul Albab Sumampir, Purwokerto Utara

Pengalaman Organisasi :

1. Wakil HMJ MPI IAIN Purwokerto
2. Bendahara Umum Senat Mahasiswa IAIN Purwokerto
3. Ketua Rayon Tarbiyah PMII Komisariat Walisongo IAIN Purwokerto
4. Sekertaris Umum PMII KomisariatWalisongo IAIN Purwokerto
5. Wakil Sekertaris Kopri PMII Cabang Purwokerto

Hormat Saya,



Khusnul Ariyanti